

**ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN SISTEM
PERPUSTAKAAN ELEKTRONIK (SIPUTRI) POLIJE
MENGUNAKAN METODE *UNIFIED THEORY OF
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT)**

SKRIPSI



oleh

Sella Putri Sari

E41200603

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

2024

**ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN SISTEM
PERPUSTAKAAN ELEKTRONIK (SIPUTRI) POLIJE
MENGUNAKAN METODE *UNIFIED THEORY OF
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT)**

SKRIPSI



sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan
Komputer (S. Tr. Kom) di Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi
Informasi

oleh

**Sella Putri Sari
E41200603**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2024**

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN SISTEM PERPUSTAKAAN
ELEKTRONIK (SIPUTRI) POLIJE MENGGUNAKAN METODE
UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY
(UTAUT)**

Sella Putri Sari (E41200603)

Telah Diuji pada Tanggal 14 Juni 2024 dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat

Ketua Penguji

Prawidya Destarianto, S.Kom, M.T

NIP. 19801212 200501 1 001

Sekretaris Penguji

Anggota Penguji

Choirul Huda, S.Kom., M.Kom

NIP. 199212272022031007

Dhony Manggala Putra, S.E., M.M.

NIPPPK. 199203072023211018

Dosen Pembimbing

Choirul Huda, S.Kom., M.Kom

NIP. 199212272022031007

Mengesahkan

Ketua Jurusan Teknologi Informasi

Hendra Yufit Riskiawan, S.Kom, M.Cs

NIP. 19830203 200604 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sella Putri Sari

NIM : E41200603

Dengan tulus, saya menyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam Laporan Akhir/Skripsi/Tesis berjudul “Analisis Tingkat Penerimaan Sistem Perpustakaan Elektronik (SIPUTRI) POLIJE Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)” adalah hasil dari pemikiran dan karya saya sendiri, dengan bimbingan dari komisi pembimbing, dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun di perguruan tinggi manapun.

Segala data dan informasi yang digunakan telah diungkapkan secara jelas dan dapat diperiksa keakuratannya. Sumber informasi yang berasal dari atau dirujuk dari karya yang diterbitkan oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka pada bagian akhir Laporan Skripsi ini.

Jember, 14 Juni 2024

Sella Putri Sari

NIM E41200603



**PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Sella Putri Sari
NIM : E41200603
Program Studi : Teknik Informatika
Jurusan : Teknologi Informasi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas Karya Ilmiah **berupa Laporan Skripsi yang berjudul:**

**ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN SISTEM PERPUSTAKAAN
ELEKTRONIK (SIPUTRI) POLIJE MENGGUNAKAN METODE
UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE TECHNOLOGY
(UTAUT)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalih media atau format, mengelola dalam bentuk Pangkalan Data (Database), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember
Pada Tanggal : 14 Juni 2024
Yang Menyatakan

Nama : Sella Putri Sari
NIM : E41200603

MOTTO

“Takut salah adalah salah yang sebenarnya. Bismillah sukses selalu”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya khususnya Ibu Nurhayati, saya sangat berterima kasih karena telah memberikan dukungan baik berupa doa agar anakmu ini dapat sukses selalu, kata-kata mutiara setiap subuh maupun dukungan materi demi kelancaran tugas akhir putri kecilmu ini serta Bapak saya walaupun telah berpisah di dunia terima kasih telah menjadi motivasi saya hingga akhir skripsi ini.
2. Saudara saya, Nuansa dan Yaky. Terima kasih telah memberikan dukungan semangat dan senantiasa mengantar jemput ketika saya ingin pulang kampung halaman.
3. Dosen Pembimbing saya Bapak Choirul Huda, S.Kom., M.Kom. yang telah membimbing saya hingga akhir.
4. Teman-teman dekat maupun orang-orang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Almamater Politeknik Negeri Jember.
6. Terakhir diri saya sendiri Sella Putri Sari di masa mendatang. Terima kasih telah menjadi motivasi yang kuat untuk melangkah menuju harapan yang diimpikan.

***Analysis of the Acceptance Level of the Electric Library System (SIPUTRI) at
POLIJE Using the Unified Theory Of Acceptance and Use Technology
(UTAUT) Method***

Supervised by Choirul Huda, S.Kom., M.Kom

Sella Putri Sari

Study Program of Informatic Engineering

Majoring of Information Technology

ABSTRACT

The increase in digital literacy in Indonesia during the COVID-19 pandemic has encouraged educational institutions to develop various technology-based systems, including electronic libraries. This study aims to analyze the acceptance rate of electronic library applications (SIPUTRI) at the Jember State Polytechnic using the UTAUT method. The survey was conducted with a questionnaire distributed to students used in this research method. Then the data analysis used the UTAUT model to assess SIPUTRI admissions. The results of the study show that the acceptance rate of SIPUTRI applications by students is 75% which is categorized as Moderate. Thus, the SIPUTRI application is less accepted by students. The influencing factors include indicators of Perception of Usefulness, Productivity, Ease of Information, and Ease of Interaction so that to support the increase in the use of the SIPUTRI application, it is necessary to review the indicators mentioned in order to meet the level of use of SIPUTRI.

Keywords: *Digital Literacy, Electronic Library, UTAUT Method, SIPUTRI Application, Acceptance Rate*

**Analisis Tingkat Penerimaan Sistem Perpustakaan Elektronik (SIPUTRI)
POLIJE Menggunakan Metode *Unified Theory Of Acceptance and Use
Technology* (UTAUT)**

Dibimbing oleh Choirul Huda, S.Kom., M.Kom

Sella Putri Sari

Program Studi Teknik Informatika

Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRAK

Peningkatan literasi digital di Indonesia selama pandemi COVID-19 mendorong institusi pendidikan untuk mengembangkan berbagai sistem berbasis teknologi, termasuk perpustakaan elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan aplikasi perpustakaan elektronik (SIPUTRI) di Politeknik Negeri Jember menggunakan metode UTAUT. Survei dilakukan dengan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa digunakan dalam metode penelitian ini. Kemudian analisis data menggunakan model UTAUT untuk menilai penerimaan SIPUTRI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerimaan aplikasi SIPUTRI oleh mahasiswa sebesar 75% yang dikategorikan Sedang. Dengan demikian aplikasi SIPUTRI kurang diterima oleh mahasiswa. Adapun faktor yang mempengaruhi antara lain indikator Persepsi Kebermanfaatan, Produktivitas, Kemudahan Mendapat Informasi, dan Kemudahan Interaksi sehingga untuk mendukung peningkatan penggunaan aplikasi SIPUTRI perlunya meninjau kembali indikator-indikator yang disebutkan agar dapat memenuhi tingkat penggunaan SIPUTRI.

Kata kunci: Literasi digital, Perpustakaan elektronik, Metode UTAUT, Aplikasi SIPUTRI, Tingkat Penerimaan

RINGKASAN

Analisis Tingkat Penerimaan Sistem Perpustakaan Elektronik (SIPUTRI) POLIJE Menggunakan Metode *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology* (UTAUT), Sella Putri Sari, NIM E41200603, Tahun 2024, 125 hlm, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Choirul Huda, S.Kom., M.Kom. Pembimbing I.

Peningkatan kemampuan masyarakat Indonesia dalam menggunakan teknologi informasi selama pandemi COVID-19 menjadi perhatian. Indeks literasi digital di Indonesia meningkat dari 3,46 pada tahun 2020 menjadi 3,49 pada tahun 2021 dan 3,54 pada tahun 2022. Literasi digital penting dalam era digital untuk kegiatan seperti bekerja, belajar, dan hidup. Institusi pendidikan di Indonesia, termasuk Politeknik Negeri Jember (POLIJE), berupaya mendorong literasi digital dengan membangun sistem perpustakaan elektronik. UPT atau UPA Perpustakaan POLIJE telah mengembangkan Sistem Perpustakaan Elektronik (SIPUTRI) berbasis *mobile* untuk memfasilitasi penelusuran dan peminjaman *e-book* secara *online*. Namun, pengguna SIPUTRI masih terbatas, sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dalam aplikasi tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti blog dan *e-learning* diadopsi dengan baik oleh guru dan siswa menggunakan metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) untuk menilai penerimaan teknologi. Penelitian ini juga menggunakan metode UTAUT untuk mengukur penerimaan aplikasi SIPUTRI oleh mahasiswa POLIJE. Persentase penerimaan aplikasi SIPUTRI sebesar 75%. Parameter penilaian yang digunakan meliputi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions* dan *Use Behaviour*. Hasil penelitian ini menghasilkan analisis penerimaan serta aplikasi *web* yang menampilkan hasil penerimaan aplikasi SIPUTRI oleh mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan penelitian ini yang berjudul "Analisis Tingkat Penerimaan Sistem Perpustakaan Elektronik (SIPUTRI) POLIJE Menggunakan Metode Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)" dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan semangat dalam memperjuangkan skripsi.
2. Orang Tua yang telah memberikan dukungan, do'a serta cintanya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Choirul Huda, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
4. Staff UPA Perpustakaan yang telah berkontribusi dalam penelitian penulis.
5. Para staf pengajar Politeknik Negeri Jember khususnya Program Studi Teknik Informatika yang telah memberikan ilmu beserta wawasannya yang bermanfaat bagi penulis.
6. Para mahasiswa yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei dan memberikan data yang diperlukan.
7. Teman-teman terdekat yang telah memberikan semangat dan senantiasa mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

Jember, 14 Juni 2024

Sella Putri Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER HALAMAN	ii
HALAMAN PENGESALAHAN PROPOSAL.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Perpustakaan.....	5
2.2 Perpustakaan Elektronik.....	5
2.3 Analisis Regresi	6
2.3.1 Regresi	7
2.3.2 Regresi Linier Berganda	7
2.4 Flowchart	7

2.5 Uji Validitas	8
2.5.1 Validitas Konten	8
2.5.2 Validitas Konstruk	8
2.5.3 Validitas Kriteria	8
2.6 Uji Reliabilitas	9
2.6.1 Rumus varian item	9
2.6.2 Rumus varian total	9
2.6.3 Rumus reliabilitas <i>Cronbach alpha</i>	10
2.7 <i>Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)</i>	10
2.7.1 <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	10
2.7.2 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	11
2.7.3 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	11
2.8 Uji Normalitas Residual	12
2.9 Uji Multikolinieritas	13
2.10 Uji Heterokedastisitas	13
2.11 Uji Autokorelasi	14
2.12 Kategori penerimaan	15
2.13 Hipotesis Penelitian	16
2.14 Skala <i>Likert</i>	16
2.15 Populasi	16
2.16 Sampel	17
2.17 Teknik Sampling	17
2.18 Website	17
2.19 Python	18
2.20 <i>State of The Art</i>	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.2 Alat dan Bahan	23
3.2.1 Alat	23
3.2.2 Bahan	23

3.3 Tahapan Penelitian	24
3.3.1 Identifikasi Masalah.....	24
3.3.2 Studi Literatur	24
3.3.3 Wawancara	25
3.3.4 Penyusunan Kuesioner.....	25
3.3.5 Validasi Kuesioner Oleh Dosen Ahli	26
3.3.6 Pengambilan Sampel	26
3.3.7 Pengujian Kuesioner	26
3.3.8 Penyebaran Kuesioner	27
3.3.9 Pengumpulan Data dan Olah Data.....	27
3.3.10 Perancangan Sistem	27
3.3.11 Implementasi.....	29
3.3.12 Pengujian Sistem	29
3.3.13 Analisis Hasil dan Kesimpulan.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Identifikasi Masalah.....	31
4.2 Studi Literatur.....	31
4.3 Wawancara	31
4.4 Penyusunan Kuesioner	32
4.5 Validasi Kuesioner Oleh Dosen Ahli	32
4.6 Pengambilan Sampel.....	32
4.7 Pengujian Kuesioner	33
4.7.1 Uji Validitas.....	33
4.7.2 Uji Reliabilitas	36
4.8 Penyebaran Kuesioner	38
4.9 Pengumpulan Data dan Olah Data.....	39
4.8.1 Normalitas Residual.....	39
4.8.2 Uji Multikolinieritas	39
4.8.3 Uji Heterokedastisitas	40
4.8.4 Uji Autokorelasi.....	41
4.10 Perancangan Sistem	42
4.10.1 Model Regresi (Proses Regresi)	42

4.10.2	Pengujian Model (R-Square)	43
4.10.3	Uji T.....	43
4.10.4	Hasil Regresi Linier Berganda.....	43
4.10.5	Hasil Persentase Penerimaan	44
4.10.6	Diagram Usecase	46
4.11	Implementasi	48
4.11.1	Perhitungan Kode Program.....	48
4.11.2	Tampilan Web	55
4.12	Pengujian Sistem	56
4.12.1	Black Box Testing	56
4.13	Analisis Hasil dan Kesimpulan	57
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konstruksi UTAUT	11
Gambar 2. 2 Grafik Autokorelasi	15
Gambar 3. 1 Blok Diagram Tahapan Penelitian	24
Gambar 3. 2 Alur perancangan sistem	28
Gambar 4. 1 Memasukkan data ke variable view ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Memilih korelasi bivariat	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Memindahkan variabel	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Memilih analisis reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Memindahkan variabel	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Hasil uji reliabilitas	37
Gambar 4. 7 Uji Normalitas Residual	39
Gambar 4. 8 Uji Multikolinieritas	39
Gambar 4. 9 Uji heterokedastisitas	40
Gambar 4. 10 Uji Autokorelasi	41
Gambar 4. 11 Tabel hasil uji autokorelasi	42
Gambar 4. 12 R-square	43
Gambar 4. 13 Hasil uji T	43
Gambar 4. 14 Hasil regresi linier berganda	44
Gambar 4. 15 Hasil persentase penerimaan	44
Gambar 4. 16 Usecase diagram	46
Gambar 4. 17 Halaman input	55
Gambar 4. 18 Halaman hasil	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 State of The Art.....	18
Tabel 4. 1 Penjelasan fungsi kolom variable view.....	33
Tabel 4. 2 Hasil uji validitas	35
Tabel 4. 3 Deskripsi usecase	46
Tabel 4. 4 Test case uji fitur input data.....	57
Tabel 4. 5 Test case uji fitur menampilkan hasil dari input data	57
Kode 4. 1 Normalitas residual.....	Error! Bookmark not defined.
Kode 4. 2 Uji multikolinieritas.....	Error! Bookmark not defined.
Kode 4. 3 Uji heterokedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
Kode 4. 4 Uji autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Kode 4. 5 R-square.....	Error! Bookmark not defined.
Kode 4. 6 Uji t.....	Error! Bookmark not defined.
Kode 4. 7 Regresi linier berganda.....	Error! Bookmark not defined.
Kode 4. 8 Persentase penerimaan.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Permohonan izin, Wawancara dan Pengumpulan Data Pengambilan Data di UPA Perpustakaan POLIJE	74
Lampiran 2 Pengambilan data sampel di sejumlah Jurusan POLIJE.....	75
Lampiran 3 Validasi form kuesioner oleh dosen ahli	76
Lampiran 4 Tabel Durbin Watson.....	82
Lampiran 5 Tabel T.....	84
Lampiran 6 Zoom meet untuk validasi kuesioner	85
Lampiran 7 Hasil lengkap perhitungan dalam sistem berbasis web	85
Lampiran 8 Kisi-kisi pembuatan kuesioner	89
Lampiran 9 Pembuatan item pertanyaan.....	93
Lampiran 10 Hasil uji validitas	97
Lampiran 11 Distribusi tabel r	102
Lampiran 12 Populasi mahasiswa tiap jurusan	103
Lampiran 13 Laporan pengunjung aplikasi siputri periode juni 2023	105

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak awal pandemi hingga sekarang, kemampuan masyarakat Indonesia dalam menggunakan teknologi informasi mengalami peningkatan. Seiring dengan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Di tahun 2020 indeks literasi digital berada pada poin 3,46. Berlanjut di tahun 2021 poin indeks literasi digital menjadi 3,49 (Kominfo & Center, 2021). Sedangkan indeks literasi digital Indonesia pada 2022 berada di level 3,54 poin dari skala 1-5 (Kominfo, 2022). Literasi digital penting dilakukan untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk bekerja, belajar, dan hidup di era digital. Misalnya, kemampuan untuk memanfaatkan aplikasi, perangkat keras komputer, media sosial, serta lainnya. Oleh sebab itu, saat ini berbagai institusi pendidikan di Indonesia gencar melaksanakan berbagai upaya untuk mendorong kegiatan literasi digital salah satunya dengan membangun sistem perpustakaan elektronik. Selain mendorong indeks literasi digital, hal ini juga dilakukan untuk menarik minat baca para civitas akademik.

Perpustakaan adalah sarana yang menyediakan bahan pustaka dan informasi untuk kepentingan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan masyarakat, dengan cara mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi (Hartati, 2013). Dengan berkembangnya zaman, saat ini perpustakaan sudah dikelola dengan baik menggunakan sistem berbasis *online*. Dampaknya, pengunjung tidak harus datang ke tempat secara langsung tapi cukup dengan membuka sistem atau aplikasi perpustakaan secara elektronik. Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu institusi yang mengupayakan pengembangan sistem perpustakaan secara elektronik.

Menurut Sismanto (2008), perpustakaan elektronik atau perpustakaan digital merupakan sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses objek informasi tersebut melalui perangkat digital (Sismanto, 2008). Sebelumnya POLIJE telah memiliki *e-library* yang dapat diakses

melalui *website*. Pada tahun 2022, Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Jember juga mengembangkan sistem perpustakaan elektronik yang dikenal dengan Sistem Perpustakaan Elektronik (SIPUTRI) berbasis *mobile android* yang mudah didapatkan di *PlayStore*. SIPUTRI digunakan sebagai sarana untuk melakukan proses penelusuran dan peminjaman *e-book* secara *online* via *mobile app*. Pengguna nya diperuntukkan bagi civitas akademik POLIJE meliputi dosen, pegawai, mahasiswa yang sudah memiliki email dengan domain @polije.ac.id bisa menggunakan aplikasi ini.

Namun berdasarkan data dari UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Jember menyebutkan pengguna SIPUTRI berjumlah 329 yang dapat dilihat pada Lampiran 13 dengan total mahasiswa menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yakni 10.460 (PDDikti, 2022). Jika dihitung maka pengguna SIPUTRI saat ini hanya berjumlah 3,15%. Pengguna SIPUTRI terdiri dari kalangan mahasiswa khususnya semester akhir. Berdasarkan laporan UPT Perpustakaan POLIJE pada periode waktu Juni 2023 diatas menunjukkan, *traffic* peminjaman *e-book* masih tergolong sedikit. Hal ini membuktikan perlu adanya evaluasi pada SIPUTRI untuk mengetahui kekurangan pada aplikasi tersebut.

Penelitian sebelumnya oleh Amalia dkk (2018) dilakukan untuk mengetahui persentase guru dalam menggunakan blog gratis sebagai media pembelajaran alternatif pada SMK, dan mengimplementasikan model UTAUT sebagai dasar dalam penilaian penerimaan teknologi blog sebagai media pembelajaran alternatif pada SMK. Penelitian ini memberikan kesimpulan dari hasil nilai-nilai berdasarkan survey mendapat range nilai di atas 75, bahwa penggunaan blog memang membantu guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Sedangkan kebanyakan guru mengetahui informasi tentang blog bukan dari orang-orang di sekitarnya. Namun karena keingintahuan nya dalam mencari teknologi yang dapat digunakan dalam pekerjaannya (Amalia et al., 2018)

Metode UTAUT juga digunakan untuk melihat peran interaktif dalam penggunaan e-learning. Penelitian ini menguji pengaruh interaktivitas pada penerimaan sistem Microsoft Teams yang dapat disimpulkan bahwa ekspektasi

kinerja, pengaruh sosial, ekspektasi usaha, interaktivitas berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan, dan minat pemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem Microsoft Teams. Sedangkan kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan Microsoft Teams (Saragih et al., 2023).

Berdasarkan penelitian di atas, metode UTAUT menjadi metode yang cocok digunakan untuk mengetahui atau menilai penerimaan suatu sistem oleh pengguna. UTAUT sendiri merupakan adopsi dari beberapa model penerimaan teknologi seperti Theory of Reasoned Action (TRA), Technology of Acceptance Model (TAM), serta Social Cognitive Theory (SCT). Venkatesh dkk (2003) menjelaskan bahwa UTAUT dapat digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku penerimaan teknologi dengan lebih baik daripada model-model sebelumnya. Mereka melakukan studi empiris yang melibatkan berbagai sektor dan menunjukkan bahwa UTAUT memiliki kekuatan prediktif yang signifikan terhadap perilaku penerimaan pengguna terhadap sistem baru (Venkatesh et al., 2003).

Oleh karena itu, pada penelitian ini UTAUT dipilih sebagai metode untuk mengetahui penerimaan aplikasi SIPUTRI terhadap pengguna khususnya kalangan mahasiswa. Adapun parameter penilaian yang digunakan yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI) dan *Facilitating Conditions* (FC). Hasil dari penelitian ini berupa analisis dan aplikasi web yang menampilkan hasil penerimaan SIPUTRI terhadap mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi metode UTAUT dalam menganalisis penerimaan SIPUTRI?
2. Bagaimanakah hasil analisis tingkat penerimaan terhadap SIPUTRI di kalangan mahasiswa?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi berbasis *web* untuk menampilkan hasil penerimaan berdasarkan kuesioner.
2. Mengetahui hasil tingkat penerimaan SIPUTRI oleh mahasiswa terhadap penggunaan SIPUTRI sebagai sarana peminjaman *e-book* di POLIJE.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti terkait implementasi metode UTAUT pada penerimaan SIPUTRI

2. Bagi UPT/UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Jember

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penilaian dan mengetahui tingkat penerimaan SIPUTRI oleh penggunanya (mahasiswa) sebagai sarana peminjaman *e-book* di POLIJE. Sehingga UPT Perpustakaan dapat mengembangkan aplikasi SIPUTRI menjadi lebih baik dan dapat memaksimalkan penggunaannya di kalangan mahasiswa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan

Definisi dari perpustakaan adalah tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat ditemukan dengan mudah dan cepat (Saleh, 2006). Perpustakaan pada hakikatnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa (Darmono, 2001). Sehingga menurut Sugiyanto dalam (Anwar et al., 2019) pemakainya dapat menggunakan perpustakaan sebagai suatu unit kerja dan menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis.

2.2 Perpustakaan Elektronik

Perpustakaan digital atau yang biasa disebut perpustakaan elektronik, merupakan perpustakaan yang dapat diakses oleh komputer dimana koleksi nya disimpan secara lokal dalam bentuk format digital dan diakses dari jarak jauh (Nurhayati, 2018). Disebutkan Nugraha (2019) Pengelolaan arsip secara elektronik merupakan informasi yang direkam dan disimpan dalam media elektronik dengan wujud digital berbasiskan pada penggunaan computer (Nugraha, 2019). Arsip secara elektronik, diharapkan dapat menjadi jawaban atas permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan arsip secara konvensional. Menurut Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara (Lubis, 2021), kelebihan dan kekurangan dari perpustakaan elektronik atau digital ditinjau dari beberapa subjek yang meliputi:

1. Layanan pengguna, dimana pengguna dapat menikmati layanan sepuasnya, kapanpun dan dimanapun.

2. Akses yang mudah, akses perpustakaan elektronik lebih mudah daripada perpustakaan konvensional. Hal ini dikarenakan pengguna tidak perlu datang secara langsung ke tempat perpustakaan.
3. Murah (*cost effective*), artinya tidak memerlukan banyak biaya, mendigitalkan koleksi perpustakaan lebih murah dibandingkan dengan membeli buku.
4. Mencegah duplikasi dan plagiat. Hal ini dinilai lebih aman sehingga koleksi atau buku tidak mudah diplagiat, apabila penyimpanan koleksi dalam format PDF maka koleksi hanya bisa dibaca oleh pengguna tanpa bisa mengeditnya.
5. Publikasi karya secara global, dengan adanya perpustakaan digital karya-karya dapat dipublikasikan secara global ke seluruh dunia dengan bantuan internet.

Sedangkan kekurangan dari perpustakaan elektronik yaitu:

1. Tidak semua pengarang mengizinkan karyanya di digitalkan. Pengarang akan mempertimbangkan tentang royalti yang akan diterima bila karyanya didigitalkan.
2. Masih banyak masyarakat Indonesia yang buta akan teknologi. Apabila perpustakaan digital atau perpustakaan elektronik dikembangkan di Kawasan pedesaan mungkin akan sulit untuk direalisasikan.
3. Masih sedikit pustakawan yang belum mengerti tata cara mendigitalkan koleksi perpustakaan.

2.3 Analisis Regresi

Menurut (Riffe, Lacy, dkk) yang dikutip dalam jurnal Ahmad (2018), analisis adalah suatu proses pengujian yang sistematis dan dapat di replikasi terhadap simbol-simbol komunikasi (Ahmad, 2018). Dalam analisis ini, simbol-simbol komunikasi diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk

menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan, dan memberikan konteks, baik dalam konteks produksi maupun konsumsi. Metode statistik digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan, pola, atau perbedaan dalam data, serta untuk membuat inferensi atau kesimpulan berdasarkan data yang ada. Analisis Regresi merupakan salah satu analisis metode statistik.

2.3.1 Regresi

Menurut Mayasari dkk (2019) regresi digunakan sebagai alat pengukuran untuk menentukan sejauh mana hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Rostika (2009) dalam penelitian Mayasari et al. (2019), mendefinisikan regresi sebagai bagian dari ilmu statistik yang mempelajari hubungan fungsional antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Sementara itu, korelasi adalah bidang ilmu yang bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Mayasari et al., 2019).

2.3.2 Regresi Linier Berganda

Menurut Afkarina dkk (2019) regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel bebas atau independent (Arkarina et al., 2019).

$$Y = b_1 + b_2X_1 + b_3X_2 + b_4X_3 + b_5bX_4 \quad \text{-----}(2. 1)$$

2.4 Flowchart

Flowchart merupakan diagram alur yang merepresentasikan langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem. Pada dasarnya, flowchart digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol dimana setiap simbol mewakili suatu proses tertentu. Sedangkan garis penghubung digunakan untuk menghubungkan satu proses ke proses selanjutnya. Dengan adanya flowchart,

setiap urutan proses dapat digambarkan menjadi lebih jelas (Rosaly & Prasetyo, 2019).

2.5 Uji Validitas

Dalam bukunya, Darma (2021) menjelaskan validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrument. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Ada beberapa validitas instrumen di antaranya validitas konten, validitas, konstruk dan validitas kriteria (Darma, 2021).

2.5.1 Validitas Konten

Validitas konten fokus memberikan bukti pada elemen-elemen yang ada pada alat ukur dan diproses dengan analisis rasional. Validitas konten dinilai oleh ahli. Saat alat ukur diuraikan dengan detail maka penilaian akan semakin mudah dilakukan (Yusup, 2018).

2.5.2 Validitas Konstruk

Menurut (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012) dalam Yusup (2018) validitas konstruk menjelaskan sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil pengukuran yang sesuai dengan definisinya. Definisi variabel harus jelas agar penilaian validitas konstruk mudah. Definisi tersebut diturunkan dari teori. Jika definisi telah berlandaskan teori yang tepat, dan pertanyaan atau pernyataan item soal telah sesuai, maka instrumen dinyatakan valid secara validitas konstruk (Yusup, 2018).

2.5.3 Validitas Kriteria

Yusup (2018) menjelaskan bahwa validitas kriteria fokus pada membandingkan instrumen yang telah dikembangkan dengan instrumen lain yang dianggap sebanding dengan apa yang akan dinilai oleh instrumen yang telah dikembangkan. Instrumen lain ini disebut sebagai kriteria.

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}} \text{-----}(2. 2)$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada instrumen

y_i = skor setiap item pada kriteria

2.6 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang konsisten dan bebas dari kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat diandalkan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* terhadap tingkat signifikansi yang ditetapkan (Darma, 2021). Rumus uji reliabilitas Menurut Yusup (2018) menggunakan *cronbach alpha* adalah sebagai berikut:

2.6.1 Rumus varian item

$$s_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \text{-----}(2. 3)$$

2.6.2 Rumus varian total

$$s_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \text{-----}(2. 4)$$

2.6.3 Rumus reliabilitas *Cronbach alpha*

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \text{-----}(2. 5)$$

Keterangan:

s_i^2 = nilai varian tiap item pertanyaan

s_t^2 = nilai total varian

$\sum X$ = jumlah tiap item pertanyaan

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat tiap item pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah total skor pertanyaan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor pertanyaan

N = jumlah responden

k = jumlah item pertanyaan

2.7 *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)*

UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) adalah teori yang dikembangkan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi oleh individu. UTAUT dibentuk dengan menggabungkan indikator-indikator dari berbagai teori penerimaan teknologi lainnya, seperti Theory of Reasoned Action (TRA), Technology Acceptance Model (TAM), dan Social Cognitive Theory (SCT).

2.7.1 *Theory of Reasoned Action (TRA)*

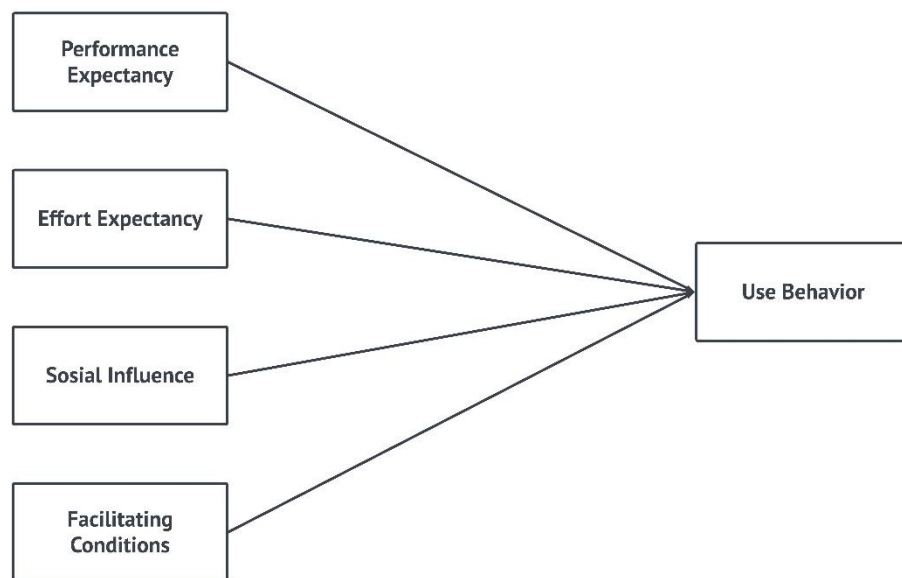
Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan model yang paling awal yang dikembangkan oleh Fishbein & Ajzen pada tahun 1975 pada

penelitian mengenai psikologi. TRA digunakan untuk melihat perilaku seseorang atas alasan-alasan yang dimiliki. Model TRA menunjukkan apa yang ada di balik setiap tindakan setiap individu, terdapat banyak sikap dan keyakinan berbeda yang mendorong sebuah niat (Gilal et al., 2019).

2.7.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Davis (1989). TAM merupakan suatu turunan dari teori *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang digunakan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi.

2.7.3 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*



Gambar 2. 1 Konstruksi UTAUT

Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam berbagai konteks. UTAUT merupakan salah satu model yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk sebagai model penerimaan suatu teknologi. UTAUT tersusun dari empat konstruk yang memiliki pengaruh signifikan terhadap

penggunaan teknologi, yaitu: *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI) dan *Facilitating Conditions* (FC) (Arde et al., 2021)

1. *Performance Expectancy* (PE) adalah parameter untuk mengukur tingkat kepercayaan sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem dapat membantu dalam mencapai kinerja pada pekerjaan atau kegiatan tertentu.
2. *Effort Expectancy* (EE) adalah tingkatan upaya setiap individu dalam penggunaan sebuah sistem untuk mendukung melakukan pekerjaannya (tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem).
3. *Social Influence* (SI) merupakan tingkat dimana seseorang menganggap penting untuk orang lain meyakinkan dirinya dalam menggunakan sistem baru (sejauh mana persepsi seseorang bahwa pihak lain percaya bahwa sebaiknya menggunakan sistem/teknologi)
4. *Facilitating Conditions* (FC) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa infrastruktur perusahaan dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem (sejauh mana seorang individu percaya bahwa infrastruktur teknis dan organisasi tersedia untuk mendukung penggunaan sistem/teknologi).
5. *Use Behaviour* adalah bukti akhir dari penerimaan seseorang terhadap sebuah teknologi yang ditunjukkan pada bagaimana perilaku yang dilakukan individu ketika menggunakan sistem.

2.8 Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas Residual digunakan untuk memeriksa apakah residual (kesalahan prediksi) dari model regresi terdistribusi secara normal. Beberapa metode umum untuk melakukan uji normalitas residual termasuk uji statistik dan visualisasi. Cara untuk melihat data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan metode Kolmogorov Smirnov dimana membandingkan distribusi residual

dengan distribusi normal. (Mardiatmoko, 2020). Kriteria pengujian Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

$$D = \sup_x |F_n(x) - F(x)| \quad \text{-----}(2. 6)$$

\sup_x adalah supremum dari nilai absolut perbedaan antara fungsi distribusi empiris $F_n(x)$ dari residual dan fungsi distribusi kumulatif $F(x)$ dari distribusi normal.

2.9 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance nya. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Mardiatmoko, 2020). Adapun rumus uji multikolinieritas yaitu:

$$VIF_i = \frac{1}{1-R_i^2} \quad \text{-----}(2. 7)$$

Keterangan:

- a. VIF_i adalah Variance Inflation Factor untuk variabel independen ke-i.
- b. R_i^2 adalah koefisien determinasi dari regresi variabel independen ke-i terhadap semua variabel independen lainnya

2.10 Uji Heterokedastisitas

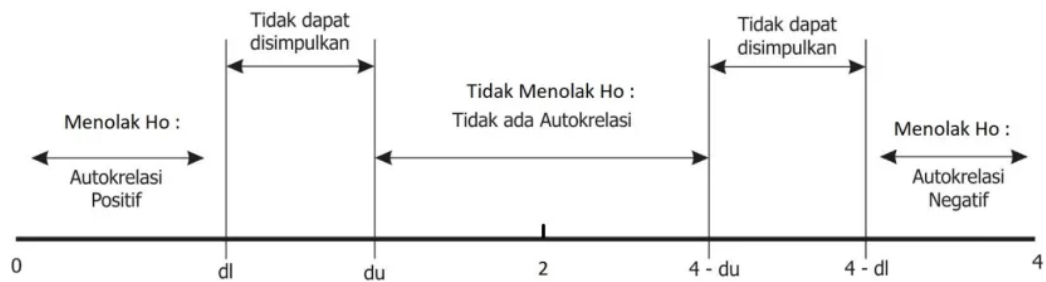
Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan metode Glejser maupun dengan melihat grafik scatterplot. Untuk metode Glejser dapat dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk metode grafik scatterplot konsepnya melihat nilai predict dengan nilai residual dengan dasar pengambilan keputusan yang bebas dari gejala heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Titik-titik data penyebar berada diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d. Titik-titik data tidak berpola

2.11 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan berbagai metode salah satunya Durbin Watson. akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower DL). Adapun rumus durbin watson adalah sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{-1})^2}{\sum(e)^2} \text{-----}(2.8)$$



Gambar 2. 2 Grafik Autokorelasi

2.12 Kategori penerimaan

Untuk menentukan kategori penilaian membutuhkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi. Nilai rata-rata dan standar deviasi berperan penting sebagai dasar analisis statistik. Nilai rata-rata (M) adalah jumlah seluruh nilai yang tercatat dibagi dengan jumlah total nilai. Sedangkan standar deviasi (SD) digunakan untuk mengukur penyebaran sekumpulan nilai. Berikut rumus untuk menentukan kategori penerimaan:

$$M - 1SD \text{-----}(2.9)$$

$$M + 1SD \text{-----}(2.10)$$

$$Rendah = X < M - 1SD$$

$$Sedang = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$Tinggi = M + 1SD \leq X$$

2.13 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang pada sebuah masalah dimana masih harus dibuktikan kebenarannya melalui studi literatur yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung (Arde et al., 2021).

Berikut hipotesis penelitian yang dikembangkan berdasarkan konstruksi UTAUT:

H1 : Variabel Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*use behavior*) untuk menggunakan SIPUTRI

H2 : Variabel Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*use behavioral*) untuk menggunakan SIPUTRI

H3 : Variabel Pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*use behavior*) untuk menggunakan SIPUTRI

H4 : Variabel Kondisi pemfasilitasan (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap kebiasaan pengguna (*use behavior*) dalam menggunakan SIPUTRI

2.14 Skala Likert

Menurut Bahrin, Alifah, & Mulyono (2018) dalam Pranatawijaya dkk (2019) skala *Likert* merupakan skala pengukuran persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Skala *Likert* memiliki pertanyaan lebih dari 2 yang memiliki skor atau nilai yang mewakili sebuah bentuk pertanyaan (Pranatawijaya et al., 2019).

2.15 Populasi

Menurut Suriani dkk (2023), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. (Suriani & Jailani, 2023).

2.16 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani & Jailani, 2023).

2.17 Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan memberikan suatu nomor yang berbeda kepada setiap anggota populasi, kemudian memilih sampel dengan menggunakan angka-angka random (Suriani & Jailani, 2023). Untuk menentukan jumlah responden, peneliti menggunakan rumus Slovin (Khairunnisya, 2017) yaitu dari total populasi akan diambil beberapa sampel dengan toleransi kesalahan sebesar 10% dan dijelaskan dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \text{-----}(2. 11)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi atau jumlah total elemen

e = tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%

2.18 Website

Website merupakan sistem informasi guna mendukung interaksi pengguna *internet* melalui antarmuka yang berjalan di *browser* seperti *Firefox*, *Google Chrome*, dan *Microsoft edge*. *Website* berupa kumpulan halaman yang berbentuk statis dan dinamis yang digunakan untuk menampilkan informasi seperti gambar, animasi, suara, teks, atau keduanya yang terhubung melalui jaringan internet (Rizki & Op, 2021)

2.19 Python

Python adalah bahasa pemrograman yang sering digunakan karena memiliki *library* yang banyak untuk kepentingan pendidikan dan edukasi sehingga membantu untuk menganalisis data secara cepat dan tepat. Banyak peneliti menggunakan *python* sebagai *machine learning* atau kecerdasan buatan (Pamungkas et al., 2020).

2.20 State of The Art

Pada penelitian ini mendapatkan acuan referensi pengetahuan dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis:

Tabel 2. 1 *State of The Art*

No	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Metode	Hasil
1	Analisis Tingkat Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Blog Gratis Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Guru	Faizatul Amalia, Adam Hendra Brata, Rizki Tri Sulistyio, Andre Diofanu	2018	Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	Hasil dari pengujian penerimaan penggunaan sistem e-learning menggunakan blog gratis sebagai alternatif media pembelajaran pada guru didapatkan (1) Blogspot sebesar 63%, <i>wordpress</i> sebesar 18.5%, Edmodo sebesar 17.4% dan lainnya sebesar 1.1%; (2) hasil dari implementasi kuesioner yang menggunakan metode UTAUT menghasilkan effort expectancy sebesar

					94.02%, performance expectancy sebesar 89.50%, social influence sebesar 88.04%, supporting facilities sebesar 86.04%, use behaviour sebesar 85.71% dan behavioural intention sebesar 84.39%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan blog memang membantu guru dalam melaksanakan pekerjaannya.
2	Peran Interaktivitas Dalam Penggunaan E-Learning: Perluasan Model Utaut	Yuni Marlina Saragih, Erwin Setiawan Panjaitan, Roni Yunis	2023	Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, ekspektasi usaha, interaktivitas berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan, dan minat pemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem Microsoft Teams. Sedangkan kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan Microsoft Teams.
3	Analisis Perilaku Pelanggan	Berlian Maulidya Izzati	2020	Unified Theory of Acceptance	Hasil penelitian tersebut ada dua evaluasi yang

	Pada Aplikasi Pemesanan Makanan Mobile Menggunakan Model UTAUT (Studi Kasus: Aplikasi Gofood)			e and Use of Technology (UTAUT)	dilakukan, yang pertama adalah pengukuran model, dan yang kedua adalah pengukuran hubungan antar variabel. Pada pengukuran antar variabel ditemukan faktor yang positif dan signifikan mempengaruhi niat pengguna menggunakan aplikasi GoFood yaitu variabel Society Influence dan Perceived Control (Maulidya Izzati, 2020).
4	Aplikasi Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk Memahami Persepsi Pasien dalam Menggunakan Aplikasi Mobile Rumah Sakit.	Badra Al Aufa, Intan Syaffira Renindra, Julianti Siannita Putri, Mochamad Iqbal Nurmanstyan	2020	Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	Hasil penelitian mayoritas responden berusia 26--45 tahun dengan persentase 70,9% (N=105). Berdasarkan jenis kelamin responden, mayoritas responden adalah perempuan dengan persentase 78,4% (N=116). Pekerjaan responden mayoritas adalah ibu rumah tangga dengan persentase 33,8% (N=50) (Al Aufa et al., 2020)
5	Penilaian Faktor Penerimaan Teknologi Blended	Fajar Pradana, Aditya Rachmad	2015	Unified Theory of Acceptance and Use of	Hasil analisis empiris yang dilakukan terdapat delapan faktor yang berpengaruh

	learning di PTIIK Universitas Brawijaya dengan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	i, Fitra A. Bachtiar		Technolog y (UTAUT)	terhadap penerimaan teknologi pada PTIIK-UB. Proses belajar mengajar. Serta, E-learning tidak terintegrasi dengan sistem yang ada di PTIIK UB seperti SIAM dan SIADO. Hal ini menyebabkan motivasi dalam menggunakan <i>e-learning</i> menurun
6	Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kasus COVID-19 (Aplikasi Silacak Versi 1.2.5) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di UPT Puskesmas Cipadung Kota Bandung	Nurfatia Negari, Tris Eryando	2021	Technolog y Acceptanc e Model (TAM)	Penerimaan pengguna pada aplikasi Silacak versi 1.2.5 sudah cukup baik. Hal tersebut terlihat dari banyaknya indikator yang telah terpenuhi, jika dibandingkan dengan indikator yang belum terpenuhi.
7	Penerapan Metode UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Dalam Memahami Penerimaan	Dwi Yuli Prasetyo	2017	UTAUT (Unified Theory Of Acceptanc e And Use Of Technolog y)	Hasil pengujian Website KKN LPPM UNISI menunjukkan nilai 64,795479% oleh variabel BIUS sedangkan sebanyak 35,204521% dijelaskan oleh variabel laten PE,

Dan
Penggunaan
Website Kkn
Lppm Unisi

EE, SI dan FC.
Dalam hal ini
menunjukkan
bahwa dengan
adanya Website
KKN LPPM UNISI
sangat membantu
mahasiswa UNISI
dalam menjalankan
Kuliah Kerja Nyata
(KKN) di
lingkungan
Universitas Islam
Indragiri.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penyusunan Penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Penerimaan Sistem Perpustakaan Elektronik (SIPUTRI POLIJE) Menggunakan Metode UTAUT” dilaksanakan sejak bulan Juni 2023 hingga selesai. Adapun tempat penelitian di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Jember.

3.2 Alat dan Bahan

Adapun alat yang digunakan untuk melakukan penelitian diantaranya:

3.2.1 Alat

1. Perangkat Keras
 - a. Laptop Lenovo dengan Prosesor AMD Ryzen 5 4000
2. Perangkat Lunak
 - a. *Browser Google Chrome*
 - b. *Microsoft Office*
 - c. *Visual Studio Code*
 - d. *Python v.10*

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Perpustakaan Politeknik Negeri Jember dan data kuesioner berbasis *web* yang disebarkan kepada mahasiswa. Sebelum memperoleh data, penulis melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada Kepala Perpustakaan dan admin staff. Data yang didapatkan berasal dari survey sebelumnya yang dilakukan oleh pihak terkait pada saat *launching* aplikasi SIPUTRI. Data yang telah didapat dari Perpustakaan POLIJE berupa *format csv* atau format lain yang mendukung.

3.3 Tahapan Penelitian

Pada tahap ini menjelaskan langkah alur dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Blok Diagram Tahapan Penelitian

3.3.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap penelitian ini penulis mengidentifikasi permasalahan pada aplikasi Sistem Perpustakaan Elektronik (SIPUTRI) yang diluncurkan pada tahun 2022. Adapun kendala yang dihadapi yaitu belum optimalnya penggunaan aplikasi tersebut di kalangan mahasiswa, sehingga penulis melakukan penelitian untuk melihat tingkat penerimaan aplikasi SIPUTRI.

3.3.2 Studi Literatur

Pada tahapan ini, peneliti melakukan studi literatur dengan mencari jurnal, buku, maupun literasi lain yang mendukung pengetahuan dan relevan dengan penelitian ini. Peneliti mencari jurnal mengenai topik analisis penerimaan menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Peneliti juga mencari literatur terkait regresi linier untuk menguji hipotesa yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil analisis tingkat penerimaan aplikasi SIPUTRI.

3.3.3 Wawancara

Tahap berikutnya, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala dan staff admin Perpustakaan UPT Politeknik Negeri Jember terkait aplikasi SIPUTRI. Wawancara adalah proses atau kegiatan memperoleh informasi melalui tanya jawab langsung kepada narasumber yang bersangkutan. Informasi yang didapat yaitu berupa data penggunaan terakhir aplikasi SIPUTRI.

3.3.4 Penyusunan Kuesioner

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Tahap ini peneliti mulai menyusun pertanyaan untuk dijadikan sebuah kuesioner. Penyajian kuesioner pada penelitian ini disebarkan secara manual (menggunakan kertas) untuk memperoleh sampling dan digital (menggunakan platform online atau google form) untuk memperoleh data uji. Pembuatan kuesioner ini berdasarkan kisi-kisi sesuai beberapa literatur yang ada.

a. Kisi-kisi instrumen

Pada instrumen penelitian yang akan dibagikan kepada mahasiswa, peneliti menggunakan skala *likert* sebagai pengukuran. Dalam pengukuran skala *likert* terdapat preferensi jawaban yang meliputi Sangat Tidak Setuju=1, Tidak Setuju=2, Netral atau Ragu-Ragu=3, Setuju=4, dan Sangat Setuju=5. Kisi-kisi instrumen yang digunakan berdasarkan referensi beberapa jurnal yang relevan.

b. Pembuatan Item Pertanyaan

Pembuatan item pertanyaan untuk kuesioner disesuaikan pada kisi-kisi instrumen yang dibuat. Kuesioner mencakup form identitas diri guna memastikan bahwa kuesioner diisi oleh mahasiswa.

3.3.5 Validasi Kuesioner Oleh Dosen Ahli

Tahap berikutnya penulis melakukan validasi setiap pertanyaan pada kuesioner yang dibuat kepada dosen ahli Politeknik Negeri Jember atau pihak terkait guna memastikan bahwa pertanyaan kuesioner valid dan memiliki susunan kalimat dan pemilihan kata yang benar.

3.3.6 Pengambilan Sampel

Pengambilan Sampel ini dilakukan setelah kuesioner divalidasi oleh dosen ahli. Kemudian kuesioner disebarikan kepada sampel yang sudah ditetapkan. Pengambilan sampel bertujuan untuk mengetahui apakah item pertanyaan telah valid dan reliabel. Peneliti mendatangi mahasiswa di berbagai jurusan dan prodi secara acak dan memberikan lembar kuesioner untuk diisi kemudian dikumpulkan.

3.3.7 Pengujian Kuesioner

Pada tahap ini, hasil sampel yang telah terkumpul akan dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji instrumen dilakukan untuk melihat seberapa valid dan reliabel kuesioner yang telah dibuat dapat disebarikan. Adapun uji instrumen sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana setiap pertanyaan kuesioner tersebut valid. Uji validitas untuk kuesioner diperlukan karena memiliki peran yang penting dalam memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat mengukur dengan akurat konsep atau variabel yang diinginkan. Suatu item dapat dikatakan valid apabila mempunyai nilai *pearson correlation* > terhadap nilai *r* tabel (Darma, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (keandalan) digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau kuesioner dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas, pengujian *Cronbach Alpha* (CA) dapat digunakan sebagai kriteria. Jika *nilai Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas setiap pertanyaan terpenuhi (Anggraini, 2018). Uji reliabilitas dilakukan ketika item pertanyaan sudah melalui uji validitas dan dikatakan valid.

3.3.8 Penyebaran Kuesioner

Tahap selanjutnya, peneliti melakukan sebar kuesioner setelah instrumen dikatakan valid dan reliabel. Kuesioner disebarkan kepada responden sesuai hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin secara online melalui *google form*.

3.3.9 Pengumpulan Data dan Olah Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dari *google form*. Data yang diperoleh merupakan data berformat csv. Data tersebut digunakan peneliti untuk diolah hingga mendapatkan hasil analisis. Data yang disimpan dalam format csv diolah menggunakan vscode dan python dengan library statistik seperti statsmodels. Pengolahan data ini harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Olah data yang dilakukan penulis meliputi:

- a) Normalitas Residual
- b) Uji Multikolinieritas
- c) Uji Heterokedastisitas
- d) Uji Autokorelasi

3.3.10 Perancangan Sistem

Pada proses ini penulis melanjutkan tahap penelitian yaitu perancangan sistem. penulis akan membuat sebuah rancangan alur aplikasi untuk menganalisis tingkat penerimaan aplikasi SIPUTRI POLIJE. Adapun gambaran alur perancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Alur perancangan sistem

a. Model Regresi (Proses Regresi)

Pada bagian ini, penulis melakukan proses regresi untuk membantu memahami hubungan antara variabel, membuat prediksi yang akurat terkait hasil yang didapat, serta memungkinkan penulis untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada bukti statistik.

b. Pengujian Model (*R-square*)

Pengujian Model dilakukan penulis untuk mengukur seberapa baik model regresi linier sesuai dengan data yang diamati. Uji model yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan *r-square* (koefisien determinasi).

c. Uji T atau Analisis Signifikan

Dalam penelitian ini, Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen secara sendiri-sendiri atau parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesis jika nilai thitung lebih dari ttabel. Sedangkan jika nilai thitung kurang dari ttabel, maka setiap variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Fairuzsyifa et al., 2022).

d. Regresi Linier Berganda

Selanjutnya dilakukan pencarian nilai regresi linier berganda. Nilai regresi linier dapat digunakan sebagai alat ukur hipotesa yang telah dibuat oleh penulis.

e. Hasil Persentase Penerimaan

Kemudian, perhitungan persentase penerimaan dapat dilakukan. Hasil daripada persentase penerimaan meliputi nilai kategori dari aplikasi SIPUTRI itu sendiri.

Pada penelitian ini sistem hanya memiliki 2 fitur yang meliputi input data dan menampilkan hasil perhitungan. Adapun fitur tersebut akan diilustrasikan dalam bentuk diagram *usecase*. Diagram *usecase* akan dibahas lebih lanjut pada bab berikutnya.

3.3.11 Implementasi

Pada tahap penelitian ini, penulis memasukkan hasil kuesioner yang berbentuk csv ke dalam sistem berbasis *web*. Berikutnya, sistem akan menampilkan hasil yang diperoleh dari perhitungan-perhitungan metode UTAUT. Hasil dari proses ini berupa nilai dari masing-masing uji yang dilakukan hingga hasil persentase penerimaan aplikasi SIPUTRI yang meliputi kategori nilai untuk diterima tidaknya aplikasi SIPUTRI. Bagian ini juga berisi implementasi masing-masing perhitungan dalam bentuk kode program.

3.3.12 Pengujian Sistem

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengujian sistem untuk menguji fungsionalitas fitur yang ada. Peneliti menggunakan *blackbox testing* sebagai metode pengujian sistem. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan metode UTAUT bekerja dengan optimal dan fitur-fitur lainnya bekerja sesuai yang diharapkan.

3.3.13 Analisis Hasil dan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait tingkat penerimaan aplikasi SIPUTRI di kalangan pengguna. Bagian ini juga berisi simpulan dari hipotesis yang telah dibuat.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Masalah

Masalah utama yang diidentifikasi adalah belum optimalnya penggunaan aplikasi SIPUTRI di kalangan mahasiswa. Analisis tingkat penerimaan terhadap aplikasi SIPUTRI juga akan membantu dalam memahami faktor-faktor apa yang sebenarnya mempengaruhi penggunaan aplikasi tersebut di kalangan mahasiswa serta saran seperti apa yang digunakan kedepannya untuk dapat meningkatkan penggunaan aplikasi SIPUTRI di kalangan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

4.2 Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan oleh penulis yaitu membaca literatur seperti jurnal-jurnal yang memiliki topik yang sama dengan penelitian penulis. Referensi yang didapatkan penulis tidak hanya melalui jurnal nasional, penulis juga membaca referensi jurnal internasional untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, penulis juga membaca jurnal rujukan peneliti sebelumnya dengan metode yang serupa. Penulis juga melakukan review pada jurnal peneliti terdahulu untuk mendapatkan informasi seputar metode UTAUT. Selain itu, bagian ini juga mencari referensi untuk mengimplementasikan metode UTAUT kedalam bahasa pemrograman python dan html.

4.3 Wawancara

Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara kepada Alwan Abdurahman, SH., MM selaku kepala perpustakaan POLIJE dan Sri Supriatiningsih selaku admin perpustakaan. Dari wawancara tersebut, penulis mendapatkan sejumlah informasi yang berupa data berformat csv yang berisi penggunaan aplikasi yang meliputi data jumlah pengguna aplikasi siputri, serta data peminjaman pengembalian *e-book*.

4.4 Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuesioner berdasarkan metode UTAUT. Terdapat dua tahap dalam penyusunan kuesioner yaitu menetapkan kisi-kisi instrumen dan pembuatan item pertanyaan. Adapun kisi-kisi pada instrumen pertanyaan dibedakan berdasarkan variabel pada metode yang digunakan seperti pada Lampiran 8 dan pembuatan item kuesioner dapat dilihat selengkapnya pada Lampiran 9.

4.5 Validasi Kuesioner Oleh Dosen Ahli

Validasi yang dilakukan oleh dosen ahli analisis data terlampir pada Lampiran 3 dengan hasil sebagai berikut:

1. Validator 1 yaitu Intan Sulistyaningrum Sakkinah, S.Pd., M.Eng selaku dosen di Jurusan Teknologi Informasi Kampus Nganjuk menyatakan bahwa pertanyaan pada kuesioner valid dan dapat digunakan dengan beberapa revisi berupa acuan jurnal pembuatan kuesioner, perbaikan kalimat pada beberapa pertanyaan yang memiliki susunan kalimat dan pemilihan kata yang kurang tepat. Lampiran ke 6 menunjukkan kegiatan atau hasil revisi kuesioner dengan validator 1.
2. Validator 2 yaitu Mukhamad Angga Gumilang, S. Pd., M. Eng selaku dosen di Jurusan Teknologi Informasi menyatakan bahwa pertanyaan kuesioner valid dan dapat digunakan dengan revisi berupa penjelasan pertanyaan dari beberapa indikator dinilai kurang sesuai, kurangnya petunjuk umum pengisian kuesioner dan pemangkasan beberapa item pertanyaan.

4.6 Pengambilan Sampel

Pada tahapan ini, kuesioner yang telah tervalidasi dosen ahli dapat disebarkan kepada sampling dari berbagai jurusan (kesehatan, teknik, teknik informasi, produksi pertanian, peternakan, dan teknik pertanian) dan prodi (tif, trm, mik, ppk, produksi ternak). Jumlah sampel yang ditetapkan penulis sebanyak 30 sampel

berdasarkan rekomendasi dari validator 1 Intan Sulistyaningrum Sakkinah, S.Pd., M.Eng.

4.7 Pengujian Kuesioner

Setelah melakukan pengambilan sampel selanjutnya melakukan pengujian (uji validitas dan reliabilitas) dengan jumlah sampling sebanyak 30 mahasiswa. Adapun rangkaian uji instrument sebagai berikut:

4.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana setiap pertanyaan kuesioner tersebut valid. Uji validitas untuk kuesioner diperlukan karena memiliki peran yang penting dalam memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat mengukur dengan akurat konsep atau variabel yang diinginkan. Suatu item dapat dikatakan valid apabila mempunyai nilai *pearson correlation* lebih besar terhadap nilai *r tabel* (Darma, 2021). Penulis melakukan uji instrument menggunakan SPSS. Uji validitas dilakukan dengan mengumpulkan hasil sampling sebanyak 30. Nilai-nilai yang telah diperoleh akan diinputkan ke dataset baru di spss. Dalam dataset yang telah dibuat, hasil sampling diberikan label dan nama *variable* seperti p1 yang menggambarkan item pertanyaan 1, p2 untuk item pertanyaan 3, dst. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data item pertanyaan supaya tidak tertukar. Adapun beberapa kolom yang mempunyai penjelasan fungsi yang dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Penjelasan fungsi kolom variable view

Kolom	Penjelasan
<i>Name</i>	Nama variabel
<i>Type</i>	Jenis variabel (numerik, tanggal, nominal, teks/string, dsb)

<i>Width</i>	Lebar kolom dalam tampilan <i>data view</i> secara otomatis / <i>default</i> biasanya berisi 8 karakter
<i>Decimals</i>	Jumlah digit di belakang koma
<i>Label</i>	Penjelasan lebih lanjut dari nama variabel, misalnya dalam nama variabel berisi RESID, kemudian labelnya diisikan dengan RESPONDENT IDENTITY
<i>Values</i>	Nilai variabel, misalnya 1=laki-laki, 0=perempuan
<i>Missing</i>	Perlakuan untuk nilai yang kosong
<i>Columns</i>	Lebar kolom
<i>Align</i>	Rata kiri, rata kanan, atau rata tengah
<i>Measure</i>	Ukuran variabel, yaitu skala, ordinal atau nominal
Sumber: (Darma, 2021)	

Pada SPSS untuk uji validitas yang dipilih yaitu *correlate bivariate* karena uji validitas seringkali memerlukan perhitungan korelasi tiap item ke skor total. *Correlate bivariate* dipilih karena merupakan metode yang sederhana dan efektif untuk menghitung korelasi menggunakan *Pearson* sehingga cocok untuk menguji validitas konstruksi serta melihat seberapa baik item-item dalam instrumen berhubungan dengan skor total atau faktor lainnya.

Setelah analisis validitas SPSS selesai, output akan keluar dan menampilkan hasil uji validitas *r pearson* pada setiap item pertanyaan yang dimasukkan sebelumnya. Jika Nilai *rhitung* lebih besar dibandingkan dengan *rtabel*, maka dapat dilihat item pertanyaan yang diuji adalah valid. Hasil output uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10. Sedangkan *rtabel* (nilai kritis dari koefisien korelasi *Pearson*) merujuk tabel distribusi *r Pearson* yang sesuai dengan

tingkat signifikansi yang diinginkan, yaitu 0.05 (5%). Untuk melihat tiap item pertanyaan yang dibuat valid atau tidak maka perlu dibandingkan dengan r hitung pada Lampiran 10, berikut Tabel 4.2 menunjukkan analisa korelasi bivariat yang diperoleh:

Tabel 4. 2 Hasil uji validitas

No	Variabel	Id Pertanyaan	rpearson	rtabel	Keterangan
1	Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy/PE</i>)	P1	0.657	0.05	Valid
		P2	0.695	0.05	Valid
		P3	0.640	0.05	Valid
		P4	0.507	0.05	Valid
		P5	0.529	0.05	Valid
		P6	0.753	0.05	Valid
		P7	0.650	0.05	Valid
		P8	0.600	0.05	Valid
2	Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy/EE</i>)	P9	0.680	0.05	Valid
		P10	0.601	0.05	Valid
		P11	0.611	0.05	Valid
		P12	0.699	0.05	Valid
		P13	0.327	0.05	Tidak Valid
3	Pengaruh Sosial (<i>Social Influence/SI</i>)	P14	0.563	0.05	Valid
		P15	0.694	0.05	Valid
		P16	0.636	0.05	Valid
4	Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions/FC</i>)	P17	0.620	0.05	Valid
		P18	0.327	0.05	Tidak Valid
5	Perilaku Penggunaan (<i>Use Behaviour/UB</i>)	P19	0.530	0.05	Valid
		P20	0.586	0.05	Valid
		P21	0.703	0.05	Valid

P22	0.732	0.05	Valid
-----	-------	------	-------

Dari pengujian validitas, disimpulkan bahwa nilai *pearson correlation* di $\text{total_p} > 0,05$ maka item pertanyaan dikatakan valid. Dari hasil uji validitas terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid yaitu p13 dan p18 karena nilai total_p kurang dari 0,05. Kedua item yang tidak valid akan dieliminasi supaya dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

4.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (keandalan) digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau kuesioner dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas, pengujian *Cronbach Alpha* (CA) dapat digunakan sebagai kriteria. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas setiap pertanyaan terpenuhi (Anggraini, 2018). Uji reliabilitas dilakukan ketika item pertanyaan sudah melalui uji validitas dan dikatakan valid. Uji reliabilitas ini hampir sama dengan langkah diawal uji validitas pada SPSS ketika memasukkan variabel dan data sampling.

Pada uji reliabilitas di SPSS analisis yang dipilih adalah *scale – reliability analysis* karena bertujuan untuk menilai konsistensi internal dari suatu instrumen, yaitu sejauh mana item-item dalam instrumen tersebut mengukur konstruksi yang sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas penulis menggunakan model *Cronbach Alpha*. *Scale – Reliability Analysis* secara otomatis menghitung *Cronbach's alpha*, yang menunjukkan seberapa baik item-item dalam skala tersebut berkorelasi satu sama lain. Nilai *alpha* yang tinggi (di atas 0.6) menunjukkan reliabilitas yang baik. Setelah analisis reliabilitas di SPSS dilakukan maka akan menampilkan hasil output uji reliabilitas.

Pada Gambar 4.6 di bawah ini menampilkan bagian *Reliability Statistic* yang menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0.921 secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa skala memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Cronbach's Alpha mengukur konsistensi internal skala atau kuesioner, dengan nilai mendekati 1 menunjukkan konsistensi yang baik dengan jumlah item yang dianalisis adalah 20 pertanyaan. Di bagian *Item-Total Statistics* ini memberikan informasi detail untuk setiap item dalam skala. Bagian ini menampilkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap-tiap item pertanyaan.

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha		N of Items		
.921		20		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	68.50	108.603	.641	.916
p2	68.57	106.392	.696	.915
p3	69.03	104.378	.604	.916
p4	69.07	109.375	.456	.920
p5	68.63	109.413	.475	.919
p6	68.97	104.240	.727	.913
p7	69.17	105.661	.589	.917
p8	68.77	108.737	.532	.918
p9	68.90	106.990	.644	.916
p10	68.90	109.955	.527	.918
p11	68.70	111.252	.560	.918
p12	68.63	110.033	.650	.917
p14	68.73	110.547	.496	.919
p15	69.60	104.731	.670	.915
p16	69.13	104.120	.618	.916
p17	69.00	107.586	.632	.916
p19	69.23	108.530	.465	.920
p20	68.57	108.875	.505	.918
p21	68.93	102.202	.630	.916
p22	69.73	103.030	.663	.915

Gambar 4. 1 Hasil uji reliabilitas

Hasil daripada uji reliabilitas pada Gambar 4.6 menyatakan bahwa semua item pertanyaan dari hasil uji validitas dapat dikatakan reliabel dan konsisten karena nilai *Cronbach alpha* > 0,06. Sehingga item pertanyaan yang berjumlah 20 dan telah melewati uji instrumen validitas serta uji reliabilitas maka dapat disebarkan kepada responden.

4.8 Penyebaran Kuesioner

Setelah melalui uji instrumen, selanjutnya penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada responden (mahasiswa POLIJE) secara online melalui gform. Dalam menentukan jumlah responden, penulis menghitung dengan menggunakan rumus Slovin (Khairunnisya, 2017). Berdasarkan rumus Slovin pada persamaan (2.11) maka jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1948}{1 + 1948(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1948}{1 + 1948(0,01)}$$

$$n = \frac{1948}{1 + 19,48}$$

$$n = \frac{1948}{20,48}$$

$$n = 95,117$$

1948 menyatakan populasi dari jumlah mahasiswa periode 2020-2022 yang diambil berdasarkan teknik random sampling pada 9 jurusan yaitu jurusan teknik, teknologi informasi, produksi pertanian, peternakan, teknik pertanian, manajemen agribisnis, bisnis, kesehatan, bahasa komunikasi dan pariwisata yang dapat dilihat selengkapnya pada Lampiran 12. 0,1 menunjukkan toleransi ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel 10%.

Dari perhitungan tersebut didapatkan nilai n atau ukuran sampel sebesar 95,11718, nilai tersebut dibulatkan menjadi 95 untuk menetapkan jumlah responden.

4.9 Pengumpulan Data dan Olah Data

Berikutnya, penulis mengumpulkan data responden yang berformat csv. Data yang telah dikumpulkan dirapikan untuk mempermudah dalam pengolahan data. Pengolahan data yang dilakukan penulis meliputi:

4.8.1 Normalitas Residual

```
... P_value Kolmogorov-Smirnov : 0.033
    Data terdistribusi tidak normal
```

Gambar 4. 2 Uji Normalitas Residual

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul akan dilihat apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Dari hasil yang didapatkan dari uji normalitas pada Gambar 4.7 menunjukkan bahwa nilai p_value Kolmogorov Smirnov hanya 0,03 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 yang mengakibatkan data berdistribusi tidak normal. Hal ini dikarenakan, adanya outliers. Outliers merupakan data yang memiliki skor ekstrem (ekstrem tinggi atau ekstrem rendah). Adanya outliers ini dipengaruhi oleh subjek yang mengerjakan secara asal-asalan (Akhtar, 2018).

4.8.2 Uji Multikolinieritas

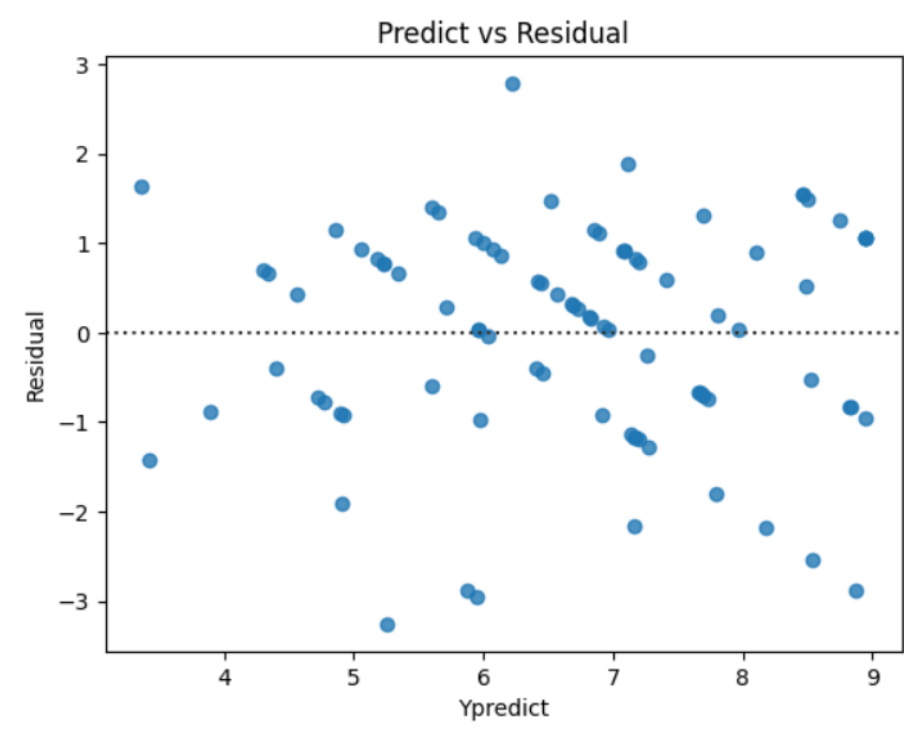
...	variabel	VIF	Kesimpulan
1	total_x1	2.966763	Tidak terjadi multikol
2	total_x2	3.633018	Tidak terjadi multikol
3	total_x3	2.562533	Tidak terjadi multikol
4	total_x4	2.267638	Tidak terjadi multikol

Gambar 4. 3 Uji Multikolinieritas

Berikutnya adalah uji multikolinieritas. Uji ini dilakukan setelah normalitas residual untuk melihat keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Pada Gambar 4.8 menunjukkan hasil untuk uji multikol. Hasil yang didapatkan dari uji ini seperti

variabel $total_x1$ dengan nilai VIF (*variance inflation faktor*) sebesar 2,966763 disimpulkan tidak terjadi multikol. Tidak adanya multikolinieritas di masing-masing variabel x dikarenakan nilai VIF kurang dari 10.

4.8.3 Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. 4 Uji heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menghindari adanya gangguan dalam model regresi. Uji hetero memastikan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi, yang merupakan salah satu asumsi penting dari model regresi linier. Dari hasil yang didapatkan pada Gambar 4.9 menunjukkan titik persebaran data residual dan predict. Setiap titik pada sumbu X adalah nilai yang diprediksi oleh model regresi untuk setiap observasi. Nilai prediksi ini berkisar antara sekitar 4 hingga 9. Pada sumbu Y adalah residual yang dihitung sebagai perbedaan antara nilai aktual dan nilai yang diprediksi untuk setiap observasi. Residual berkisar antara sekitar -3 hingga 3.

a) Titik koordinat

Setiap titik pada scatterplot ini merepresentasikan satu observasi dalam dataset. Dapat diperhatikan titik di koordinat (6, 0) menunjukkan bahwa untuk nilai prediksi sebesar 6, residualnya adalah 0 dan titik di koordinat (8, 1) menunjukkan bahwa untuk nilai prediksi sebesar 8, residualnya adalah 1.

b) Sebaran titik

1. Pola Sebaran: Titik-titik tersebar di sekitar garis horizontal nol. Ada beberapa titik yang berada jauh dari garis nol, tetapi secara umum, titik-titik tersebut tersebar merata tanpa pola yang jelas.
2. Titik di koordinat (8, 1) menunjukkan bahwa untuk nilai prediksi sebesar 8, residualnya adalah 1.

c) Analisis visual scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.9 visual scatterplot tidak menunjukkan pola yang jelas dari heteroskedastisitas. Titik-titik tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol, menunjukkan bahwa varians dari residual relatif konstan di seluruh rentang nilai prediksi sehingga dinyatakan bebas heteroskedastisitas serta tidak adanya pola sistematis seperti kipas atau corong.

4.8.4 Uji Autokorelasi

```
Uji Auto Korelasi : 2.219189591202611
N = 90 maka DL = 1.5656 dan DU = 1.7508
Tidak terjadi Auto Korelasi
```

Gambar 4. 5 Uji Autokorelasi

Pada Gambar 4.10 menunjukkan bahwa nilai dari durbin watson (DW) yang telah dibulatkan yaitu 2,2192. Dari nilai DW yang diperoleh maka dihitung:

$$dL (\text{durbin lower}) = 1,5656$$

$$dU (\text{durbin upper}) = 1,7508$$

$$4-dU = 4 - 1.7508 = 2.2492$$

$$4-dL = 4 - 1.5656 = 2.4344$$

Peneliti	Kriteria	Ragu-ragu		Ragu-ragu		Hasil
		Negatif	Bebas		Positif	
	Dw _{hitung}	dl	du	4-du	4-dl	
SIPUTRI	2,2192	1,5656	1,7508	2,2492	2,4344	Bebas Autokorelasi

Gambar 4. 6 Hasil uji autokorelasi

n atau total data responden mempunyai nilai dL (*durbin lower*) dan dU (*durbin upper*). Nilai dL sebesar 1,5656 dan dU sebesar 1,7508. Untuk nilai dL dan dU dapat dilihat melalui Tabel Durbin Watson yang terlampir pada Lampiran 4. Nilai 4-dU serta 4-dL merupakan nilai pengukur jika terjadi autokorelasi. Diketahui nilai 4-dU adalah 2.2492 dan 4-dL adalah 2.4344.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa total data (n) tersebut bebas dari autokorelasi dikarenakan nilai DW berada diantara nilai durbin upper (dU) adalah 1,7508 dan nilai 4-dU (2,2492).

4.10 Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada penelitian ini mengacu pada Gambar 3.2 Adapun penjelasan masing-masing alur terdapat pada bagian dibawah ini:

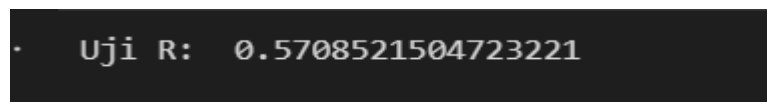
4.10.1 Model Regresi (Proses Regresi)

Pada bagian ini penulis memilih regresi linier berganda. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Fairuzsyifa et al., 2022). Pada penelitian sebelumnya, regresi linier berganda memiliki kelebihan mampu memprediksi hasil keputusan yang berupa faktor yang mempengaruhi minat calon mahasiswa sebesar 61%. Pada penelitian ini variabel yang digunakan mengacu pada Lampiran 8. Variabel tersebut antara lain PE (*Performance expectancy*), EE (*Effort expectancy*),

FC (*Facilitating condition*), SI (*Sosial Influence*) sebagai variabel X, dan UB (*Use behaviour*) sebagai variabel Y.

4.10.2 Pengujian Model (R-Square)

R-Square atau koefisien determinasi ini, digunakan untuk menguji model dari regresi seberapa baik model regresi linier sesuai dengan data yang diamati. R-Square yang diperoleh yaitu:



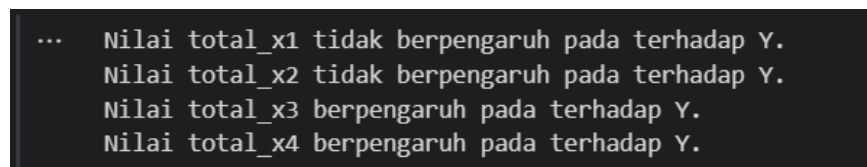
```
Uji R: 0.5708521504723221
```

Gambar 4. 7 R-square

Pada Gambar 4.12 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen Sebesar 57%.

4.10.3 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel x terhadap variabel y jika nilai t hitung lebih dari atau kurang dari t tabel. berikut adalah hasil uji t:



```
... Nilai total_x1 tidak berpengaruh pada terhadap Y.
    Nilai total_x2 tidak berpengaruh pada terhadap Y.
    Nilai total_x3 berpengaruh pada terhadap Y.
    Nilai total_x4 berpengaruh pada terhadap Y.
```

Gambar 4. 8 Hasil uji T

Pada Gambar 4.13 dijelaskan bahwa terdapat kode membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Diketahui sebelumnya ttabel bernilai 1.988 yang dapat dilihat pada Lampiran 5 dan apabila nilai thitung lebih besar dari ttabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagaimana terlihat print setelahnya bahwa nilai **total_x1**: Tidak berpengaruh signifikan terhadap Y, **total_x2**: Tidak berpengaruh signifikan terhadap Y, **total_x3**: Berpengaruh signifikan terhadap Y, **total_x4**: Berpengaruh signifikan terhadap Y.

4.10.4 Hasil Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linier berganda yaitu dapat dilihat pada Gambar 4.14. Dengan persamaan regresinya $Y = -0,357 + 0,024X_1 + 0,42X_2 + 0,204X_3 + 0,420X_4$. Nilai konstanta sebesar -0,357 dalam Persamaan terhubung pada nilai koefisien setiap variabelnya dapat berpengaruh positif maupun negatif dapat berubah tergantung naik tidaknya koefisien setiap variabel *Performance Expectancy* (X_1) = 0,024, *Effort Expectancy* (X_2) = 0,42, *Social Influence* (X_3) = 0,204, *Facilitating Conditions* (X_4) = 0,420 dengan asumsi bahwa setiap variabel lainnya dianggap konstan.

```
... Intercept : -0.35727878085269626
... [ ('total_x1', 0.024534670889945973),
      ('total_x2', 0.042175355800537384),
      ('total_x3', 0.20463176763682467),
      ('total_x4', 0.4200973644882937)]
```

Gambar 4. 9 Hasil regresi linier berganda

4.10.5 Hasil Persentase Penerimaan

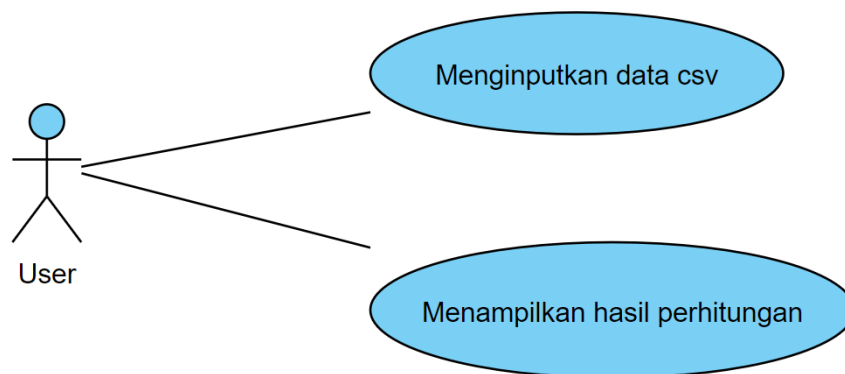
Berikut hasil persentase penerimaan pada Gambar 4.15 menunjukkan bahwa nilai persentase menunjukkan 75% dengan kategori sedang. Untuk mendapatkan kriteria atau kategori penilaian penulis menentukan nilai max kemudian menghitung nilai persentase per item. Selanjutnya menentukan rata-rata dari jumlah persen keseluruhan item. Lalu menghitung standar deviasi supaya dapat menghitung kategori penilaian. Rata-rata persen dari x_1 , x_2 , x_3 , dan x_4 diambil rata-rata kemudian disimpulkan dengan kategori tidak diterima (rendah), kurang diterima (sedang) serta diterima (tinggi) berdasarkan nilai-nilai yang ditetapkan yang dapat disimak pada persamaan rumus 2.9 dan 2.10.

```
... Nilai mean dari Rata % tiap item = 75 Dikategorikan = Sedang
    Kurang Diterima
```

Gambar 4. 10 Hasil persentase penerimaan

4.10.6 Diagram *Usecase*

Bagian ini berfungsi untuk menjelaskan interaksi antar aktor dan sistem dalam bentuk diagram *usecase*. Gambar 4.16 menampilkan diagram *usecase* pada penelitian ini.



Gambar 4. 11 *Usecase* diagram

Adapun deskripsi dari masing-masing *usecase* ditampilkan dalam Tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4. 3 Deskripsi *usecase*

No	Nama Usecase	Deskripsi
1	Menginputkan data csv	a. Aktor: User b. Deskripsi: User akan mengunggah atau memasukkan file data dalam format CSV ke dalam sistem. c. Tujuan: Untuk menyediakan data mentah yang akan diproses lebih lanjut oleh sistem. d. Proses:

	<ol style="list-style-type: none"> 1) User memilih file CSV dari perangkat mereka. 2) User mengunggah file CSV ke sistem. 3) Sistem menerima dan memverifikasi format file CSV.
	e. Sistem menyimpan data dari file CSV untuk diproses lebih lanjut.
	f. Hasil Akhir: Data CSV berhasil diunggah dan disimpan dalam sistem.
2 Menampilkan hasil perhitungan	<ol style="list-style-type: none"> a. Aktor: User b. Deskripsi: User akan melihat hasil perhitungan atau analisis yang dilakukan oleh sistem berdasarkan data yang telah diunggah. c. Tujuan: Untuk memberikan informasi hasil perhitungan yang berguna bagi user. d. Proses: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem melakukan perhitungan atau analisis berdasarkan data yang diunggah. 2) Sistem menyiapkan hasil perhitungan dalam format yang mudah dipahami. 3) Sistem menampilkan hasil perhitungan kepada user. e. Hasil Akhir: User dapat melihat hasil perhitungan yang telah diproses sistem.

4.11 Implementasi

4.11.1 Perhitungan Kode Program

1) Normalitas Residual

Pada bagian ini, perhitungan normalitas residual ditunjukkan pada Tabel 4.4. Pada baris ke-1 berisi komentar yang menjelaskan bahwa kode di bawah ini akan melakukan uji normalitas pada residual. Baris ke 2-4 merupakan kode untuk melakukan perhitungan normalitas residual dengan memanggil fungsi yang berasal dari library statsmodels menggunakan metode kolmogrov smirnov. Di baris ke-3 mengisi kolom residual dari data frame, mengindikasikan bahwa distribusi yang diuji adalah distribusi normal, dan menggunakan metode pvalmethod untuk menghitung nilai p-value. Baris ke-5 ini mencetak nilai p-value yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov ke konsol, dengan pembulatan hingga tiga desimal. Untuk baris ke-7 sampai 10 mengevaluasi sekaligus mencetak hasil uji normalitas jika nilai p_value lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika nilai p_value kurang dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 4 Kode Normalitas residual

```
1  # Normalitas Residual
2  n_stats, p_val = sm.stats.diagnostic.kstest_normal(
3      df['Residual'], dist='norm', pvalmethod='table'
4  )
5  print('P_value Kolmogorov-Smirnov :', round(p_val, 3))
6
7  if p_val > 0.05:
8      print ("Data terdistribusi normal")
9  elif p_val < 0.05:
10     print ("Data terdistribusi tidak normal")
```

2) Uji Multikolinieritas

Perhitungan uji multikolinieritas ditunjukkan pada Tabel 4.5, baris ke-1 merupakan komentar yang menjelaskan bahwa kode di bawah ini akan melakukan uji multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada baris ke-2 penulis membuat dataframe kosong vif_data yang diisi dengan nama variabel dan nilai VIF. Di baris ke-3 selanjutnya menambahkan kolom "variabel" dengan nama

kolom dari Xvar dimana 'Xvar.columns' mengembalikan daftar nama kolom dari DataFrame Xvar yang berisi variabel independen dan kolom "variabel" dalam vif_data akan diisi dengan nama-nama kolom dari Xvar. Baris ke-5 sampai 8 ini untuk menghitung nilai VIF untuk setiap variabel dimana 'variance_inflation_factor(Xvar.values, i)' menghitung nilai VIF untuk kolom ke-i dari Xvar, 'Xvar.values' mengkonversi DataFrame Xvar menjadi array NumPy, 'range(len(Xvar.columns))' menghasilkan daftar indeks dari 0 hingga jumlah kolom dalam Xvar serta List comprehension digunakan untuk menghitung VIF untuk setiap kolom dan hasilnya disimpan dalam kolom "VIF" pada 'vif_data'.

Pada baris ke-9 dan 10 ini ditambahkan kolom "Kesimpulan" berdasarkan nilai VIF. Kolom ini diisi dengan string "Terjadi multikol" jika nilai VIF lebih dari 10, dan "Tidak terjadi multikol" jika nilai VIF kurang atau sama dengan 10. Kemudian pada baris ke-11 dan 12 artinya menghapus baris dengan variabel 'const' jika ada. Terakhir baris ke-13 ini mencetak DataFrame vif_data ke konsol, menampilkan nama variabel, nilai VIF, dan kesimpulan apakah terjadi multikolinieritas atau tidak untuk setiap variabel.

Tabel 4. 5 Kode Uji multikolinieritas

```

1  # Uji Multikolinieritas
2  vif_data = pd.DataFrame()
3  vif_data["variabel"] = Xvar.columns
4
5  # menghitung nilai vif
6  vif_data["VIF"] =
7  [variance_inflation_factor(Xvar.values,i) for i in
8  range(len(Xvar.columns))]
9  vif_data['Kesimpulan'] = ['Terjadi multikol' if vif >
10 10 else 'Tidak terjadi multikol' for vif in
11 vif_data["VIF"]]
12 vif_data = vif_data.drop(vif_data[vif_data['variabel']
13 == 'const'].index)
   print(vif_data)

```

3) Uji Heterokedastisitas

Perhitungan uji heterokedastisitas ditunjukkan pada Tabel 4.6. Baris ke-1 ini adalah komentar yang menjelaskan bahwa kode di bawah ini akan melakukan uji heteroskedastisitas. Di baris ke-2 fungsi residual plot dibuat menggunakan library seaborn. Residual plot adalah grafik yang menunjukkan residual (kesalahan prediksi) di sumbu y dan nilai prediksi di sumbu x. Grafik ini digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. 'x=df["Ypredict"]' berarti data pada sumbu x adalah nilai prediksi yang disimpan dalam kolom Ypredict dari DataFrame df. 'y=df["Residual"]' artinya data pada sumbu y adalah residual yang disimpan dalam kolom Residual dari DataFrame df dan '.set(title='Predict vs Residual')' digunakan untuk mengatur judul plot menjadi 'Predict vs Residual'.

Tabel 4. 6 Kode Uji heterokedastisitas

```
1 # Uji Heteroskedastisitas
2 sns.residplot(x=df["Ypredict"],
3 y=df["Residual"]).set(title='Predict vs Residual')
```

4) Uji Autokorelasi

Bagian ini menunjukkan perhitungan uji autokorelasi yang dapat dilihat pada Tabel 4.7. Pada baris ke-1 adalah komentar yang menjelaskan bahwa kode di bawah ini akan melakukan uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson test. Baris ke-2 menghitung nilai Durbin-Watson dari residual model regresi yang disimpan dalam kolom Residual pada DataFrame df. Baris ke-3 perintah untuk mencetak jumlah baris dalam DataFrame df (jumlah observasi). Baris ke-4 mencetak hasil uji autokorelasi (nilai Durbin-Watson). Di baris ke-6-7 digunakan untuk membaca file excel bernama 'tabel_dw.xlsx' dan menyimpannya dalam DataFrame tb_dw. File ini berisi tabel nilai Durbin-Watson (dl dan du) berdasarkan jumlah observasi.

Kemudian di baris ke-9 sampai 13 ini menentukan nilai dU dan dL berdasarkan jumlah observasi. Perintah 'n = len(df)' digunakan untuk menentukan jumlah observasi (n) dari DataFrame df. 'dl_du = tb_dw[tb_dw['n'] == n]' merupakan perintah untuk memfilter DataFrame tb_dw untuk mendapatkan baris yang sesuai dengan jumlah observasi (n). 'dl_value = dl_du['dl'].values[0]' digunakan untuk mengambil nilai dl (lower bound) untuk jumlah observasi n dari

tabel. 'du_value = dl_du['du'].values[0]' digunakan untuk mengambil nilai du (upper bound) untuk jumlah observasi n dari tabel. Lalu nilai dl dan du dicetak pada baris ke 15. Selanjutnya, baris ke-17 sampai 21 digunakan untuk mengevaluasi hasil uji autokorelasi dimana jika nilai Durbin-Watson berada di antara DU dan (4 - DU), yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sedangkan jika nilai Durbin-Watson kurang dari DL atau lebih dari (4 - DL), yang menunjukkan adanya autokorelasi.

Tabel 4. 7 Kode Uji autokorelasi

```

1  # Uji auto korelasi
2  durbinWatson = durbin_watson(df["Residual"])
3  print(len(df))
4  print("Uji Auto Korelasi :", durbinWatson)
5
6  # Membaca file Excel
7  tb_dw = pd.read_excel('tabel_dw.xlsx')
8
9  # Menampilkan nilai DL dan DU jika n = 90
10 n = len(df)
11 dl_du = tb_dw[tb_dw['n'] == n]
12 dl_value = dl_du['dl'].values[0]
13 du_value = dl_du['du'].values[0]
14
15 print(f"N = {n} maka DL = {dl_value} dan DU =
16 {du_value}")
17
18 if durbinWatson >= du_value and durbinWatson < 4 -
19 du_value:
20     print("Tidak terjadi Auto Korelasi")
21 elif durbinWatson < dl_value and durbinWatson > 4 -
    dl_value:
        print("Terjadi auto korelasi")

```

5) R-Square

Bagian ini menunjukkan perhitungan r-square yang terlihat pada Tabel 4.8. Baris ke-1 adalah komentar yang menjelaskan bahwa kode di bawah ini akan melakukan uji *R-Squared*, yaitu koefisien determinasi. Di baris ke-2 ini melakukan perhitungan nilai *R-Squared* dari model regresi yang telah dilatih (model) menggunakan data input X dan target y. kemudian pada baris ke-3 melakukan cetak nilai r-square.

Tabel 4. 8 Kode *R-square*

```

1  # Uji R Square
2  r_squared = model.score(X,y)
3  print("Uji R: ",r_squared)

```

6) Uji T

Bagian ini menunjukkan perhitungan uji t yang dapat dilihat pada Tabel 4.9. Pada baris ke-1 sampai 3 adalah perintah untuk membuat DataFrame untuk Tabel Uji t. baris ke-5 sampai 7 menjelaskan perintah untuk menghitung nilai kritis t untuk setiap derajat kebebasan. Di baris ini fungsi ppf dari distribusi t untuk menghitung nilai kritis t pada tingkat signifikansi 0.05 (dua sisi), yaitu pada kuantil 0.975 dan membulatkan nilai kritis ke tiga desimal. Kemudian baris ke-10 melakukan cetak tabel uji t. baris ke-12-14 ini mengambil nilai kritis t dari DataFrame dan mencetak nilai t tabel dari dk.

Selanjutnya pada baris ke-16 sampai 38 digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai x_1 sd x_4 pada nilai t tabel jika lebih besar maka berpengaruh terhadap variabel y , jika lebih kecil tidak berpengaruh.

Tabel 4. 9 Kode Uji t

```

1  # Membuat DataFrame untuk tabel uji t
2  df_t = pd.DataFrame(columns=['dk', 'α=0.05'])
3  df_t['dk'] = [i for i in range(1, len(df))]
4
5  # Menghitung nilai kritis t untuk setiap derajat
6  kebebasan
7  df_t['α=0.05'] = [round(t.ppf(0.975, df), 3) for df in
8  df_t['dk']]
9
10 # Menampilkan tabel uji t
11 # print(df_t)
12
13 # Menampilkan nilai kritis t saat dk = 86
14 nilai_t = df_t[df_t['dk'] == n]['α=0.05'].values[0]
15 print("Nilai t tabel dari", n , "adalah", nilai_t)
16
17 if total_x1 > nilai_t:
18     print("Nilai total_x1 berpengaruh pada terhadap
19 Y.")

```

```

20 else:
21     print("Nilai total_x1 tidak berpengaruh pada
22     terhadap Y.")
23
24 if total_x2 > nilai_t:
25     print("Nilai total_x2 berpengaruh pada terhadap
26     Y.")
27 else:
28     print("Nilai total_x2 tidak berpengaruh pada
29     terhadap Y.")
30
31 if total_x3 > nilai_t:
32     print("Nilai total_x3 berpengaruh pada terhadap
33     Y.")
34 else:
35     print("Nilai total_x3 tidak berpengaruh pada
36     terhadap Y.")
37
38 if total_x4 > nilai_t:
39     print("Nilai total_x4 berpengaruh pada terhadap
40     Y.")
41 else:
42     print("Nilai total_x4 tidak berpengaruh pada
43     terhadap Y.")

```

7) Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini berisi perhitungan regresi linier berganda dan model regresi yang digunakan. Adapun kode program ditampilkan pada Tabel 4.10. dibawah ini. Pada baris 2-4 berisi inisiasi variabel. Berikutnya, baris ke-6 berisi pemanggilan fungsi untuk membuat objek model regresi linear dan 'fit(X, y)' digunakan untuk melatih model menggunakan data fitur X dan target y. kemudian atribut 'model.coef_' di baris ke-8 ini menyimpan nilai koefisien (slope) dari model regresi linear yang telah dilatih. Koefisien ini menunjukkan pengaruh masing-masing fitur dalam X terhadap variabel target y.

Baris ke-9 menjelaskan dimana atribut 'model.intercept_' menyimpan nilai intercept dari model regresi linear yang telah dilatih. Intercept adalah nilai dari variabel target y ketika semua nilai fitur X adalah nol. Setelah itu, baris ke-11 melakukan cetak nilai intercept dan baris ke 12 menggabungkan nama variabel bebas dengan koefisien yang sesuai.

Tabel 4. 10 Kode Regresi linier berganda

```

1  # Nilai Linear Regression
2  bebas = ['total_x1', 'total_x2', 'total_x3', 'total_x4']
3  X = df[bebas]
4  y = df['total_y / Yi']
5
6  model = LinearRegression().fit(X,y)
7
8  koefisien = model.coef_
9  intercept = model.intercept_
10
11 print("Intercept : ", intercept)
12 list(zip(bebas, koefisien))

```

8) Persentase Penerimaan

Bagian ini menunjukkan perhitungan dari persentase penerimaan siputri polije yang dapat dilihat pada Tabel 4.11. Baris ke-2 sampai 4 ini mencari rata-rata dari nilai rata % masing-masing variabel x. baris ke-5 sampai 7 melakukan cetak nilai M atau rata-rata akhir dan memberikan kategori nilai yang sesuai. Pada baris ke-10 sampai 16 menjelaskan evaluasi nilai rata-rata akhir berdasarkan minimum dan max standar deviasi yang ditentukan. Jika nilai rata akhir kurang dari minds maka masuk kedalam kategori tidak diterima, jika nilai rata akhir lebih dari plusd (max standar deviasi) maka kategorinya diterima dan jika nilai rata akhir tidak lebih atau kurang dari sama dengan min max standar deviasi maka kategorinya kurang diterima. Setelah itu, kesimpulan ditampilkan pada baris ke-18.

Tabel 4. 11 Persentase penerimaan

```

1  # Presentase Penerimaan (Kesimpulan Akhir)
2  kesimpulan_akhir = round((rata_persen_x1 +
3  rata_persen_x2 + rata_persen_x3 + rata_persen_x4
4  +rata_persen_y)/5)
5  print("Nilai mean dari Rata % tiap item
6  =",kesimpulan_akhir, "Dikategorikan =",
7  kesimpulan(kesimpulan_akhir))
8  # print(kesimpulan(kesimpulan_akhir))
9
10 def k_akhir(rata):
11     if rata < minsd:
12         return("Tidak Diterima")
13     elif rata < plusd:
14         return("Kurang Untuk Diterima")

```

```

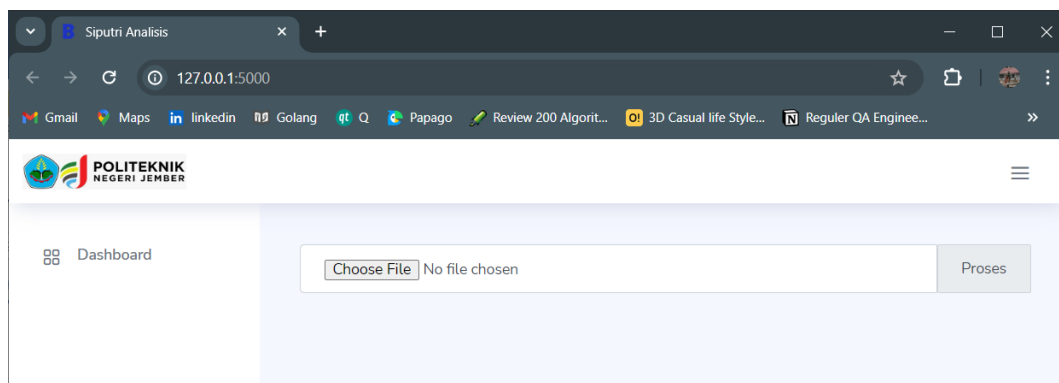
15         elif rata >= plusdd:
16             return("Diterima")
17
18     print(k_akhir(kesimpulan_akhir))

```

4.11.2 Tampilan Web

1) Halaman upload

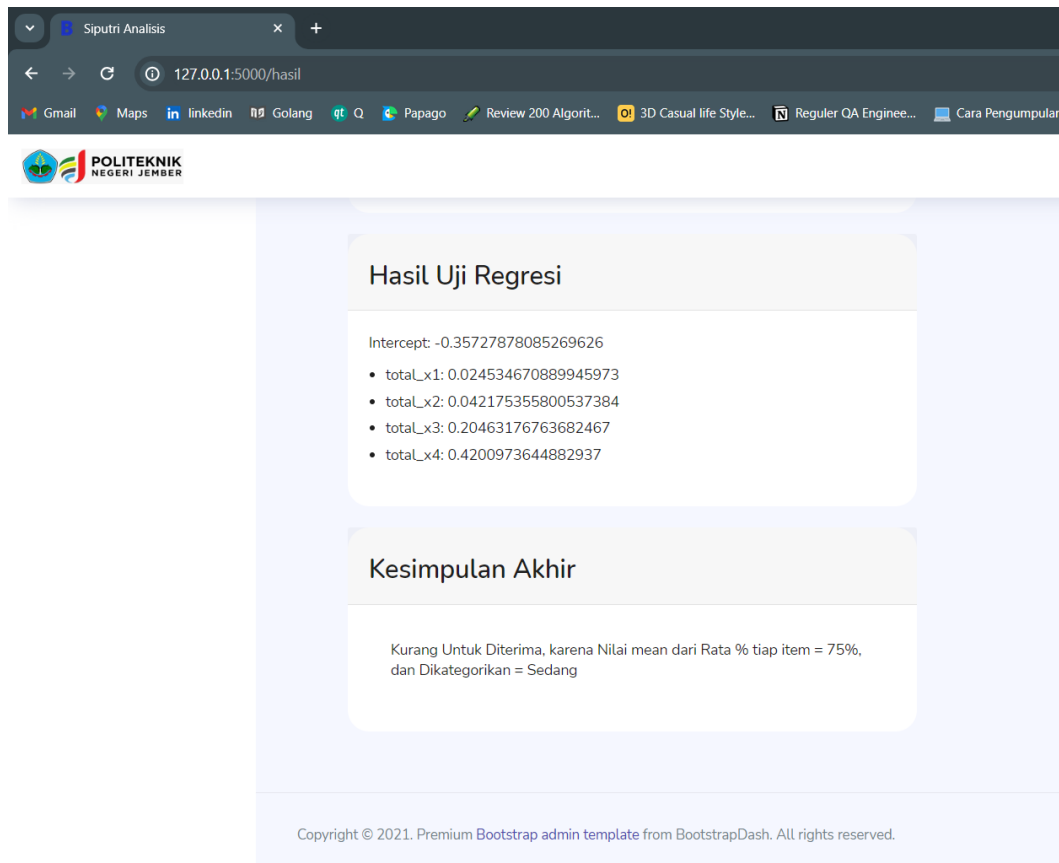
Pada Gambar 4.17 merupakan halaman untuk menginputkan data csv. Data yang diinputkan berupa data responden yang dikumpulkan. Berikut tampilan input data csv:



Gambar 4. 12 Halaman input

2) Halaman hasil perhitungan

Pada halaman ini menampilkan hasil dari perhitungan masing-masing uji dan kesimpulan penerimaan aplikasi. Halaman hasil ditunjukkan pada Gambar 4.18 dibawah ini. Hasil lengkap perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7.



Gambar 4. 13 Halaman hasil

4.12 Pengujian Sistem

4.12.1 Black Box Testing

Black Box Testing digunakan untuk melakukan pengujian pada sistem yang telah dibuat. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah sistem sesuai dengan perancangan dan fungsionalitas. Berikut hasil dari *Black Box Testing* website siputri analisis:

1) Upload file

Tabel 4. 12 Test case uji fitur input data

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil yang sebenarnya	Keterangan
1	User menekan choose file	Menampilkan browse file explorer untuk mengupload data	File Explorer tampil	Pass / Lolos
2	User menginputkan file cv	File csv terupload pada sistem	File csv terupload pada sistem	Pass / Lolos

2) Melihat hasil perhitungan

Tabel 4. 13 Test case uji fitur menampilkan hasil dari input data

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil yang sebenarnya	Keterangan
1	User menekan button proses	Menampilkan hasil perhitungan masing-masing uji dan kesimpulan persentase	Menampilkan hasil perhitungan masing-masing uji dan kesimpulan persentase	Pass / Lolos

4.13 Analisis Hasil dan Kesimpulan

Analisis hasil yang didapatkan yaitu:

- 1) Persentase penerimaan aplikasi SIPUTRI yang didapatkan sebesar 75% hal ini didapatkan dari kalkulasi data responden pada rata-rata persen masing-masing variabel. Hal lain yang mempengaruhi persentase adalah hasil data yang dikumpulkan peneliti dimana skor nilai yang sering muncul atau diberikan responden yaitu 4. Untuk mendapatkan nilai persentase

penerimaan yang tinggi harus memperhatikan data yang dikumpulkan dan memastikan bahwa tidak ada atau sedikitnya skor nilai pada setiap pertanyaan dibawah 3.

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan pada Sub Bab 2.13 adalah:

- 1) H1 : Berdasarkan hasil Uji T dan regresi linier berganda yang diperoleh sebesar 0,024 merujuk Gambar 4.14 dan Gambar 4.13 bahwa nilai x1 tidak berpengaruh terhadap y. Hal ini menunjukkan bahwasanya H1 ditolak karena variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy* atau x1) tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*use behaviour* atau y) untuk menggunakan SIPUTRI.
- 2) H2 : Berdasarkan hasil Uji T dan regresi linier berganda yang diperoleh sebesar 0,42 merujuk Gambar 4.14 dan Gambar 4.13 bahwa nilai x2 tidak berpengaruh terhadap y. Hal ini menunjukkan bahwasanya H2 ditolak karena variabel ekspektasi usaha (*effort expectancy* atau x2) tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*use behaviour*) untuk menggunakan SIPUTRI
- 3) H3 : Berdasarkan hasil Uji T dan regresi linier berganda yang diperoleh sebesar 0,204 merujuk Gambar 4.14 dan Gambar 4.13 bahwa nilai x3 berpengaruh terhadap y. Hal ini menunjukkan bahwasanya H3 diterima karena variabel pengaruh sosial (*social influence* atau x3) berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*use behavior*) untuk menggunakan SIPUTRI
- 4) H4 : Berdasarkan hasil Uji T dan regresi linier berganda yang diperoleh sebesar 0,420 merujuk Gambar 4.14 dan Gambar 4.13 bahwa nilai x4 berpengaruh terhadap y. Hal ini menunjukkan bahwasanya H4 diterima karena variabel kondisi pemfasilitasan (*facilitating conditions* atau x4) berpengaruh terhadap kebiasaan pengguna (*use behavior*) dalam menggunakan SIPUTRI.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang didapatkan dari penelitian di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Implementasi metode UTAUT dalam menganalisis penerimaan SIPUTRI adalah setiap pertanyaan pada kuesioner yang disebarakan kepada responden memuat variabel-variabel dari UTAUT yang meliputi *performance expectancy* (x1), *effort expectancy* (x2), *social influence* (x3), *facilitating conditions* (x4) dan *use behaviour* (y). Hasil data responden yang dikumpulkan kemudian diolah dengan rangkaian uji seperti Normalitas Residual, Multikolinieritas, Heterokedastisitas, Autokorelasi, Uji T, Regresi Linier Berganda sampai Persentase Penerimaan. Rangkaian pengujian tersebut diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman python. Adapun hasil pengujian ditampilkan dalam sebuah sistem berbasis web.
- 2) Hasil analisis tingkat penerimaan terhadap SIPUTRI di kalangan mahasiswa khususnya semester akhir adalah persentase penerimaan SIPUTRI yang didapatkan yaitu sebesar 75%. Tingkat penerimaan berdasarkan hasil persentase yang didapatkan menunjukkan bahwa penerimaan aplikasi SIPUTRI berada pada kategori “Sedang”. Berdasarkan nilai kategori tersebut aplikasi SIPUTRI masih kurang diterima di kalangan mahasiswa khususnya semester akhir. Hal ini juga dipengaruhi oleh hasil dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa H1 dan H2 ditolak. H1 ditolak karena variabel *performance expectancy* (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *use behaviour* (y) dan H2 ditolak karena variabel *effort expectancy* (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *use behaviour* (y). Berdasarkan variabel yang tidak memiliki pengaruh dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIPUTRI belum bisa memenuhi indikator Persepsi Kebermanfaatan, Produktifitas, Kemudahan Mendapat Informasi, dan Kemudahan Interaksi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Menggunakan metode lain atau menambahkan variabel independen (x) untuk melihat perbandingan tingkat penerimaan
- 2) Memperbanyak responden untuk melihat perbedaan pengaruh hasil analisis tingkat penerimaan dengan sebelum dan sesudah
- 3) Peninjauan ulang terkait aplikasi SIPUTRI dari segi Persepsi Kebermanfaatan, Produktifitas, Kemudahan Mendapat Informasi, serta Kemudahan Interaksi.
- 4) Pengembangan web analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna.
- 5) Disarankan dapat menambah data uji lebih banyak yang mencerminkan seluruh mahasiswa dari semua jurusan di Politeknik Negeri Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20.
https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf
- Akhtar, H. (2018). *Cara Mengatasi Data Berdistribusi Tidak Normal*. Semestapsikometrika.Com.
<https://www.semestapsikometrika.com/2017/12/mengatasi-data-tidak-normal.html>
- Al Aufa, B., Renindra, I. S., Putri, J. S., & Nurmansyah, M. I. (2020). An application of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model for understanding patient perceptions on using hospital mobile application. *Enfermeria Clinica*, 30, 110–113.
<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.06.025>
- Amalia, F., Brata, A. H., Sulisty, R. T., & Diofanu, A. (2018). Analisis Tingkat Penerimaan Sistem E-Learning menggunakan Blog Gratis sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Guru. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 335. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201853640>
- Anggraini, N. (2018). *EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) DI RUMAH SAKIT DJATIROTO PT NUSANTARA SEBELAS MEDIKA LUMAJANG*.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf>
http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=en

- Anwar, S., Maskur, S., & Jailani, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan.pdf* (S. Kamariah (ed.)). PT. Indragiri.
- Arde, A. P., Marzal, J., & Saputra, E. (2021). EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) UNIVERSITAS JAMBI MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 10(2685–8231), 13–22.
- Arkarina, N. K., Widodo, A. W., & Furqon, M. T. (2019). Implementasi Regresi Linier Berganda Untuk Prediksi Jumlah Peminat Mata Kuliah Pilihan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komunikasi*, 3(11), 10462–10467.
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*.
www.guepedia.com.
https://books.google.com/books/about/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U.html?id=acpLEAAQBAJ
- Darmono. (2001). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*. Gramedia Widjasarana Indonesia.
- Fairuzsyifa, A. I., Nugroho, Y. S., Informatika, J. T., Surakarta, U. M., & Surakarta, U. M. (2022). Analisis regresi linier berganda pengaruh minat calon mahasiswa di universitas muhammadiyah surakarta menggunakan python. 265–272.
- Gilal, F. G., Zhang, J., Paul, J., & Gilal, N. G. (2019). The role of self-determination theory in marketing science: An integrative review and agenda for research. *European Management Journal*, 37(1), 29–44.
<https://doi.org/10.1016/j.emj.2018.10.004>
- Hartati, Y. S. (2013). *Pengertian Perpustakaan*. <https://Duniaperpustakaan.Com/>.
<https://duniaperpustakaan.com/2016/08/pengertian-dan-fungsi-perpustakaan-menurut-ahli.html#comments>

Khairunnisya. (2017). *KONTRIBUSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TRIBUSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DAN BUDAYA ORGANISASI MADRASAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH DI MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN WAY KANAN. U.*

Kominfo. (2022). *Kominfo Rilis Status Literasi Digital Indonesia Tahun 2022.*
https://www.kominfo.go.id/content/detail/47178/berita-foto-kominfo-rilis-status-literasi-digital-indonesia-tahun-2022/0/berita_satker

Kominfo, & Center, K. I. (2021). Status Literasi Digital di Indonesia 2021. *Indeks Literasi Digital Indonesia*, 1–73. <https://katadata.co.id/StatusLiterasiDigital>

Lubis, A. N. (2021). Penggunaan Perpustakaan Digital Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatra Utara.*
<https://disperpusip.sumutprov.go.id/penggunaan-perpustakaan-digital-sebagai-pusat-sumber-belajar/>

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

Maulidya Izzati, B. (2020). *INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATION IN ENTERPRISE SYSTEM Analysis of Customer Behaviour in Mobile Food Ordering Application Using UTAUT Model (Case Study: GoFood Application).* <https://ijies.sie.telkomuniversity.ac.id/index.php/IJIES/index>

Mayasari, R., Hastarina, M., & Apriyani, E. (2019). Analisis turbidity terhadap dosis koagulan dengan metode regresi linear (studi kasus di PDAM Tirta Musi Palembang). *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 6(2), 117–125.

Nugraha, D. A. (2019). Pengelolaan Kearsipan Berbasis Elektronik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(4), 203–213.

- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 9(1), 21–32.
<https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>
- Pamungkas, F. S., Prasetya, B. D., & Kharisudin, I. (2020). Perbandingan Metode Klasifikasi Supervised Learning pada Data Bank Customers Menggunakan Python. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 692–697.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/37875>
- PDDikti. (2022). *Data Mahasiswa Politeknik Negeri Jember 2022*. Kemdikbud.
https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QzhEREJBRTgtM0ExMS00MTU2LTIGREItOUY1N0Q0MEJCNEMw
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rizki, M. A. K., & Op, A. F. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 1–13.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/37875>
- Rosaly, R., & Prasetyo, A. (2019). Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan.
<https://www.nesabamedia.com>, 2, 2.
<https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart/https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart/>
- Saleh, I. A. (2006). *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. PT.Hidakarya Agung.
- Saragih, Y. M., Setiawan Panjaitan, E., Yunis, R., & Korespondensi, P. (2023). *PERAN INTERAKTIVITAS DALAM PENGGUNAAN E-LEARNING: PERLUASAN MODEL UTAUT THE ROLE OF INTERACTIVITY IN E-LEARNING USAGE: AN EXTENSION OF UTAUT MODEL*. 10(1).

<https://doi.org/10.25126/jtiik.2023105877>

Sismanto. (2008). *Manajemen Perpustakaan Digital*. Afifah Pustaka.

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. 1*, 24–36.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW. *Management Information System Research Center*, 67(3), 95–98. <https://doi.org/10.1016/j.inoche.2016.03.015>

Yusup, F. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20.
https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf

Akhtar, H. (2018). *Cara Mengatasi Data Berdistribusi Tidak Normal*. Semestapsikometrika.Com.
<https://www.semestapsikometrika.com/2017/12/mengatasi-data-tidak-normal.html>

Al Aufa, B., Renindra, I. S., Putri, J. S., & Nurmansyah, M. I. (2020). An application of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model for understanding patient perceptions on using hospital mobile application. *Enfermeria Clinica*, 30, 110–113.
<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.06.025>

Amalia, F., Brata, A. H., Sulisty, R. T., & Diofanu, A. (2018). Analisis Tingkat Penerimaan Sistem E-Learning menggunakan Blog Gratis sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Guru. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 335. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201853640>

Anggraini, N. (2018). *EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) DI RUMAH SAKIT DJATIROTO PT NUSANTARA SEBELAS MEDIKA LUMAJANG*.

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>

<http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103>

http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S01009.pdf

Anwar, S., Maskur, S., & Jailani, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. (S. Kamariah (ed.)). PT. Indragiri.

Arde, A. P., Marzal, J., & Saputra, E. (2021). EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) UNIVERSITAS JAMBI MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 10(2685–8231), 13–22.

Arkarina, N. K., Widodo, A. W., & Furqon, M. T. (2019). Implementasi Regresi Linier Berganda Untuk Prediksi Jumlah Peminat Mata Kuliah Pilihan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komunikasi*, 3(11), 10462–10467.

Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*.

www.guepedia.com.

https://books.google.com/books/about/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U.html?id=acpLEAAAQBAJ

Darmono. (2001). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*. Gramedia Widjasarana Indonesia.

Fairuzsyifa, A. I., Nugroho, Y. S., Informatika, J. T., Surakarta, U. M., & Surakarta, U. M. (2022). *Analisis regresi linier berganda pengaruh minat*

calon mahasiswa di universitas muhammadiyah surakarta menggunakan python. 265–272.

Gilal, F. G., Zhang, J., Paul, J., & Gilal, N. G. (2019). The role of self-determination theory in marketing science: An integrative review and agenda for research. *European Management Journal*, 37(1), 29–44.
<https://doi.org/10.1016/j.emj.2018.10.004>

Hartati, Y. S. (2013). *Pengertian Perpustakaan*. <https://Duniaperpustakaan.Com/>.
<https://duniaperpustakaan.com/2016/08/pengertian-dan-fungsi-perpustakaan-menurut-ahli.html#comments>

Khairunnisya. (2017). *KONTRIBUSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TRIBUSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DAN BUDAYA ORGANISASI MADRASAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH DI MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN WAY KANAN. U.*

Kominfo. (2022). *Kominfo Rilis Status Literasi Digital Indonesia Tahun 2022*.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/47178/berita-foto-kominfo-rilis-status-literasi-digital-indonesia-tahun-2022/0/berita_satker

Kominfo, & Center, K. I. (2021). Status Literasi Digital di Indonesia 2021. *Indeks Literasi Digital Indonesia*, 1–73. <https://katadata.co.id/StatusLiterasiDigital>

Lubis, A. N. (2021). Penggunaan Perpustakaan Digital Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatra Utara*.
<https://disperpusip.sumutprov.go.id/penggunaan-perpustakaan-digital-sebagai-pusat-sumber-belajar/>

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

Maulidya Izzati, B. (2020). *INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATION IN*

- ENTERPRISE SYSTEM Analysis of Customer Behaviour in Mobile Food Ordering Application Using UTAUT Model (Case Study: GoFood Application)*. <https://ijies.sie.telkomuniversity.ac.id/index.php/IJIES/index>
- Mayasari, R., Hastarina, M., & Apriyani, E. (2019). Analisis turbidity terhadap dosis koagulan dengan metode regresi linear (studi kasus di PDAM Tirta Musi Palembang). *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 6(2), 117–125.
- Nugraha, D. A. (2019). Pengelolaan Kearsipan Berbasis Elektronik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(4), 203–213.
- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>
- Pamungkas, F. S., Prasetya, B. D., & Kharisudin, I. (2020). Perbandingan Metode Klasifikasi Supervised Learning pada Data Bank Customers Menggunakan Python. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 692–697. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/37875>
- PDDikti. (2022). *Data Mahasiswa Politeknik Negeri Jember 2022*. Kemdikbud. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QzhEREJBRTgtM0ExMS00MTU2LTIGREItOUY1N0Q0MEJCNEMw
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rizki, M. A. K., & Op, A. F. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 1–13. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/37875>
- Rosaly, R., & Prasetyo, A. (2019). Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan.

<https://Www.Nesabamedia.Com>, 2, 2.

[https://www.nesabamedia.com/pengertian-](https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart)

[flowchart/https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart/](https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart/)

Saleh, I. A. (2006). *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. PT.Hidakarya Agung.

Saragih, Y. M., Setiawan Panjaitan, E., Yunis, R., & Korespondensi, P. (2023). *PERAN INTERAKTIVITAS DALAM PENGGUNAAN E-LEARNING: PERLUASAN MODEL UTAUT THE ROLE OF INTERACTIVITY IN E-LEARNING USAGE: AN EXTENSION OF UTAUT MODEL*. 10(1).
<https://doi.org/10.25126/jtiik.2023105877>

Sismanto. (2008). *Manajemen Perpustakaan Digital*. Afifah Pustaka.

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau*. 1, 24–36.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW. *Management Information System Research Center*, 67(3), 95–98. <https://doi.org/10.1016/j.inoche.2016.03.015>

Yusup, F. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20.
https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf

Akhtar, H. (2018). *Cara Mengatasi Data Berdistribusi Tidak Normal*. Semestapsikometrika.Com.
<https://www.semestapsikometrika.com/2017/12/mengatasi-data-tidak-normal.html>

- Al Afa, B., Renindra, I. S., Putri, J. S., & Nurmansyah, M. I. (2020). An application of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model for understanding patient perceptions on using hospital mobile application. *Enfermeria Clinica*, 30, 110–113.
<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.06.025>
- Amalia, F., Brata, A. H., Sulisty, R. T., & Diofanu, A. (2018). Analisis Tingkat Penerimaan Sistem E-Learning menggunakan Blog Gratis sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Guru. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 335. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201853640>
- Anggraini, N. (2018). *EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) DI RUMAH SAKIT DJATIROTO PT NUSANTARA SEBELAS MEDIKA LUMAJANG*.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
%0A
%0A<http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103>
%0A
009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S01
%0A 21-75772018000200067&lng=en&tlng=
- Anwar, S., Maskur, S., & Jailani, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan.pdf* (S. Kamariah (ed.)). PT. Indragiri.
- Arde, A. P., Marzal, J., & Saputra, E. (2021). EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) UNIVERSITAS JAMBI MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 10(2685–8231), 13–22.
- Arkarina, N. K., Widodo, A. W., & Furqon, M. T. (2019). Implementasi Regresi Linier Berganda Untuk Prediksi Jumlah Peminat Mata Kuliah Pilihan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komunikasi*, 3(11), 10462–

10467.

Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*.

www.guepedia.com.

https://books.google.com/books/about/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U.html?id=acpLEAAAQBAJ

Darmono. (2001). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*. Gramedia Widjasarana Indonesia.

Fairuzsyifa, A. I., Nugroho, Y. S., Informatika, J. T., Surakarta, U. M., & Surakarta, U. M. (2022). *Analisis regresi linier berganda pengaruh minat calon mahasiswa di universitas muhammadiyah surakarta menggunakan python*. 265–272.

Gilal, F. G., Zhang, J., Paul, J., & Gilal, N. G. (2019). The role of self-determination theory in marketing science: An integrative review and agenda for research. *European Management Journal*, 37(1), 29–44.
<https://doi.org/10.1016/j.emj.2018.10.004>

Hartati, Y. S. (2013). *Pengertian Perpustakaan*. <https://Duniaperpustakaan.Com/>.
<https://duniaperpustakaan.com/2016/08/pengertian-dan-fungsi-perpustakaan-menurut-ahli.html#comments>

Khairunnisya. (2017). *KONTRIBUSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TRIBUSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DAN BUDAYA ORGANISASI MADRASAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH DI MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN WAY KANAN*. U.

Kominfo. (2022). *Kominfo Rilis Status Literasi Digital Indonesia Tahun 2022*.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/47178/berita-foto-kominfo-rilis-status-literasi-digital-indonesia-tahun-2022/0/berita_satker

Kominfo, & Center, K. I. (2021). Status Literasi Digital di Indonesia 2021. *Indeks*

- Literasi Digital Indonesia*, 1–73. <https://katadata.co.id/StatusLiterasiDigital>
- Lubis, A. N. (2021). Penggunaan Perpustakaan Digital Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatra Utara*. <https://disperpusip.sumutprov.go.id/penggunaan-perpustakaan-digital-sebagai-pusat-sumber-belajar/>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Maulidya Izzati, B. (2020). *INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATION IN ENTERPRISE SYSTEM Analysis of Customer Behaviour in Mobile Food Ordering Application Using UTAUT Model (Case Study: GoFood Application)*. <https://ijies.sie.telkomuniversity.ac.id/index.php/IJIES/index>
- Mayasari, R., Hastarina, M., & Apriyani, E. (2019). Analisis turbidity terhadap dosis koagulan dengan metode regresi linear (studi kasus di PDAM Tirta Musi Palembang). *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 6(2), 117–125.
- Nugraha, D. A. (2019). Pengelolaan Kearsipan Berbasis Elektronik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(4), 203–213.
- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>
- Pamungkas, F. S., Prasetya, B. D., & Kharisudin, I. (2020). Perbandingan Metode Klasifikasi Supervised Learning pada Data Bank Customers Menggunakan Python. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 692–697. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/37875>
- PDDikti. (2022). *Data Mahasiswa Politeknik Negeri Jember 2022*. Kemdikbud. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QzhEREJBRTgtM0ExMS00MTU2LTIGREItOUY1N0Q0MEJCNEw

- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rizki, M. A. K., & Op, A. F. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 1–13. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/37875>
- Rosaly, R., & Prasetyo, A. (2019). Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan. *Https://Www.Nesabamedia.Com*, 2, 2. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart/https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart/>
- Saleh, I. A. (2006). *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. PT.Hidakarya Agung.
- Saragih, Y. M., Setiawan Panjaitan, E., Yunis, R., & Korespondensi, P. (2023). *PERAN INTERAKTIVITAS DALAM PENGGUNAAN E-LEARNING: PERLUASAN MODEL UTAUT THE ROLE OF INTERACTIVITY IN E-LEARNING USAGE: AN EXTENSION OF UTAUT MODEL*. 10(1). <https://doi.org/10.25126/jtiik.2023105877>
- Sismanto. (2008). *Manajemen Perpustakaan Digital*. Afifah Pustaka.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau*. 1, 24–36.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW. *Management Information System Research Center*, 67(3), 95–98. <https://doi.org/10.1016/j.inoche.2016.03.015>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Permohonan izin, Wawancara dan Pengumpulan Data Pengambilan Data di UPA Perpustakaan POLIJE



Lampiran 2 Pengambilan data sampel di sejumlah Jurusan POLIJE



Lampiran 3 Validasi form kuesioner oleh dosen ahli

**FORM VALIDASI PENGISIAN KUESIONER PENILAIAN TINGKAT
PENERIMAAN APLIKASI SIPUTRI (SISTEM PERPUSTAKAAN ELEKTRONIK
POLITEKNIK NEGERI JEMBER)**

IDENTITAS VALIDATOR**Validator 1**

Nama Lengkap : Intan Sulistyningrum Sakkinah, S.Pd., M.Eng
NIP : 19951013 202203 2 017

Validator 2

Nama Lengkap : Mukhamad Angga Gumilang, S. Pd., M. Eng.
NIP : 19940812 201903 1 013

PETUNJUK UMUM

1. Berilah tanda ✓ (centang) untuk pernyataan yang Valid (V) dan tanda ✗ (silang) untuk pernyataan Tidak Valid (TV)
2. Kolom Keterangan diisi berdasarkan alasan memilih opsi ✗ (silang) untuk pernyataan Tidak Valid (TV)
3. Valid didefinisikan dengan opsi V sedangkan Tidak Valid didefinisikan dengan opsi TV

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Pernyataan	Opsi (V / TV)	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	Persepsi Kebermanfaatan (<i>Utilization of Perception</i>)	PE1	1. Saya merasa bahwa SIPUTRI membantu saya dalam proses peminjaman <i>e-book</i> secara <i>online</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	
	Meningkatkan Efektivitas (<i>Increasing Effectiveness</i>)	PE2	2. Saya menilai bahwa SIPUTRI meningkatkan efektivitas dalam proses penelusuran atau peminjaman <i>e-book</i> secara <i>online</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	

	PE3	3. Saya merasa bahwa SIPUTRI efektif untuk menemukan materi yang dibutuhkan	<input checked="" type="checkbox"/>
Produktifitas (<i>Productivity</i>)	PE4	4. Penggunaan SIPUTRI meningkatkan produktivitas saya terhadap studi, penulisan ataupun kebutuhan penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>
	PE5	5. Dengan menggunakan SIPUTRI, saya menghemat waktu dalam proses pencarian dan akses buku ke perpustakaan	<input checked="" type="checkbox"/>
Kemudahan Mendapat Informasi (<i>Ease Of Getting Information</i>)	PE6	6. Saya dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi berupa literatur (<i>e-book</i>) yang dibutuhkan ketika menggunakan SIPUTRI	<input checked="" type="checkbox"/>
	PE7	7. Dengan SIPUTRI, saya mudah menemukan sumber-sumber informasi yang relevan	<input checked="" type="checkbox"/>
	PE8	8. SIPUTRI memberikan jangkauan luas	<input checked="" type="checkbox"/>

			informasi berupa <i>e-book</i> atau sumber bacaan untuk saya	
Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	Kemudahan Interaksi (<i>Ease of interaction</i>)	EE1	9. SIPUTRI mudah dioperasikan untuk mencari dan mendapatkan informasi/e-book yang saya butuhkan	<input checked="" type="checkbox"/>
		EE2	10. Fitur-fitur yang tersedia SIPUTRI memudahkan saya berinteraksi menggunakan aplikasi tersebut seperti mengakses koleksi perpustakaan	<input checked="" type="checkbox"/>
		EE3	11. Saya merasa antarmuka sistem perpustakaan elektronik ini dirancang dengan baik untuk mempermudah proses interaksi saya dalam mencari informasi	<input checked="" type="checkbox"/>
		EE4	12. Saya merasa mudah mempelajari cara menggunakan	<input checked="" type="checkbox"/>

			sistem perpustakaan elektronik ini	
		EE5	13. Saya cepat memahami dan beradaptasi dengan fitur dan menu dari SIPUTRI	<input checked="" type="checkbox"/>
		EE6	14. Saya merasa bahwa SIPUTRI memberikan panduan atau instruksi yang jelas tentang penggunaannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	Pengaruh atau Kontribusi Teman (<i>Co-worker Factor</i>)	SI1	15. Teman-teman sesama mahasiswa Polije turut menggunakan SIPUTRI	<input checked="" type="checkbox"/>
	Dukungan dari orang-orang berpengaruh (<i>Support from influential people</i>)	SI2	16. Ketua jurusan dan Koordinator program studi mendukung mahasiswa untuk menggunakan SIPUTRI yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	Bantuan dalam Penggunaan (<i>Assistance</i>)	SI3	17. SIPUTRI mempunyai manual book untuk	<input checked="" type="checkbox"/>

	<i>in Use)</i>		mengarahkan mahasiswa menggunakan SIPUTRI dalam mencari referensi pembelajaran	
Facilitating Condition	Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)	FC1	18. SIPUTRI dapat diakses secara online menggunakan jaringan internet	<input checked="" type="checkbox"/>
		FC2	19. Saya mendapat bantuan dari technical support ketika kesulitan dalam menggunakan SIPUTRI	<input checked="" type="checkbox"/>
	Device yang Memadai (<i>Compatible Devices</i>)	FC3	20. SIPUTRI dapat diakses dan digunakan dengan baik pada perangkat seluler saya	<input checked="" type="checkbox"/>
Perilaku Penggunaan (<i>Use Behaviour</i>)	Frekuensi Penggunaan (<i>Usage Frequency</i>)	UB1	21. Saya sering menggunakan SIPUTRI untuk menghemat waktu daripada ke perpustakaan secara langsung	<input checked="" type="checkbox"/>
		UB2	22. Saya mengakses SIPUTRI lebih dari 5 kali dalam seminggu untuk sekedar mencari atau meminjam e-book	<input checked="" type="checkbox"/>

Jember, 13 Februari 2024
Menyetujui,

Validator 1



Intan Sulistyaningrum Sakkinah, S.Pd., M.Eng
NIP. 19951013 202203 2 017

Validator 2



Mukhamad Angga Gumilang, S. Pd., M. Eng.
NIP. 19940812 201903 1 013

Lampiran 4 Tabel Durbin Watson

n	dl	du
9	0,2957	2,5881
10	0,3760	2,4137
11	0,4441	2,2833
12	0,5120	2,1766
13	0,5745	2,0943
14	0,6321	2,0296
15	0,6852	1,9774
16	0,7340	1,9351
17	0,7790	1,9005
18	0,8204	1,8719
19	0,8588	1,8482
20	0,8943	1,8283
21	0,9272	1,8116
22	0,9578	1,7974
23	0,9864	1,7855
24	1,0131	1,7753
25	1,0381	1,7666
26	1,0616	1,7591
27	1,0836	1,7527
28	1,1044	1,7473
29	1,1241	1,7426
30	1,1426	1,7386
31	1,1602	1,7352
32	1,1769	1,7323
33	1,1927	1,7298
34	1,2078	1,7277
35	1,2221	1,7259
36	1,2358	1,7245
37	1,2489	1,7233
38	1,2614	1,7223
39	1,2734	1,7215
40	1,2848	1,7209
41	1,2958	1,7205
42	1,3064	1,7202
43	1,3166	1,7200
44	1,3263	1,7200
45	1,3357	1,7200
46	1,3448	1,7201
47	1,3535	1,7203
48	1,3619	1,7206

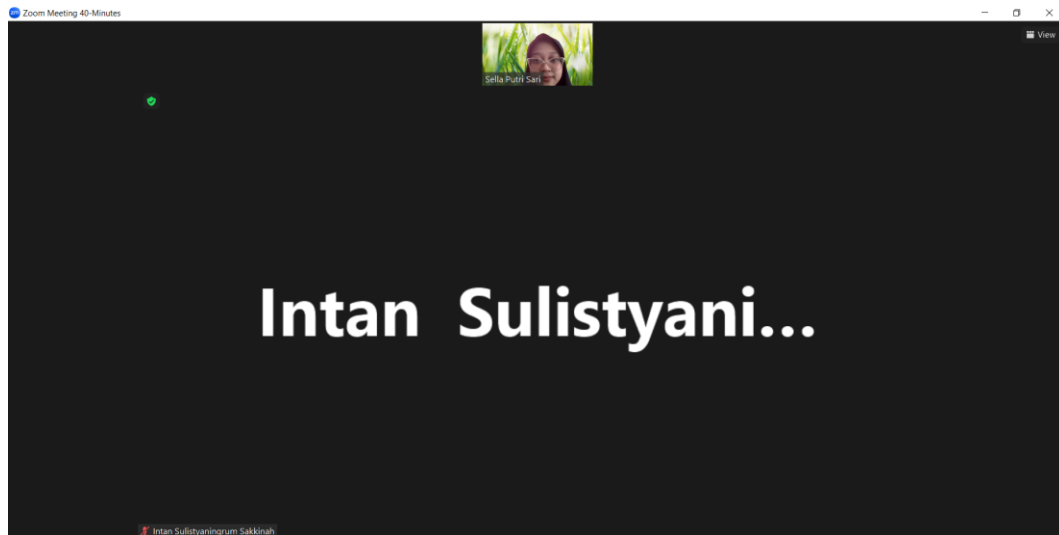
49	1,3701	1,7210
50	1,3779	1,7214
51	1,3855	1,7218
52	1,3929	1,7223
53	1,4000	1,7228
54	1,4069	1,7234
55	1,4136	1,7240
56	1,4201	1,7246
57	1,4264	1,7253
58	1,4325	1,7259
59	1,4385	1,7266
60	1,4443	1,7274
61	1,4499	1,7281
62	1,4554	1,7288
63	1,4607	1,7296
64	1,4659	1,7303
65	1,4709	1,7311
66	1,4758	1,7319
67	1,4806	1,7327
68	1,4853	1,7335
69	1,4899	1,7343
70	1,4943	1,7351
71	1,4987	1,7358
72	1,5029	1,7366
73	1,5071	1,7375
74	1,5112	1,7383
75	1,5151	1,7390
76	1,5190	1,7399
77	1,5228	1,7407
78	1,5265	1,7415
79	1,5302	1,7423
80	1,5337	1,7430
81	1,5372	1,7438
82	1,5406	1,7446
83	1,5440	1,7454
84	1,5472	1,7462
85	1,5505	1,7470
86	1,5536	1,7478
87	1,5567	1,7485
88	1,5597	1,7493
89	1,5627	1,7501
90	1,5656	1,7508
91	1,5685	1,7516
92	1,5713	1,7523

93	1,5741	1,7531
94	1,5768	1,7538
95	1,5795	1,7546
96	1,5821	1,7553
97	1,5847	1,7560
98	1,5872	1,7567
99	1,5897	1,7575
100	1,5922	1,7582

Lampiran 5 Tabel T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739

Lampiran 6 Zoom meet untuk validasi kueisoner



Lampiran 7 Hasil lengkap perhitungan dalam sistem berbasis web

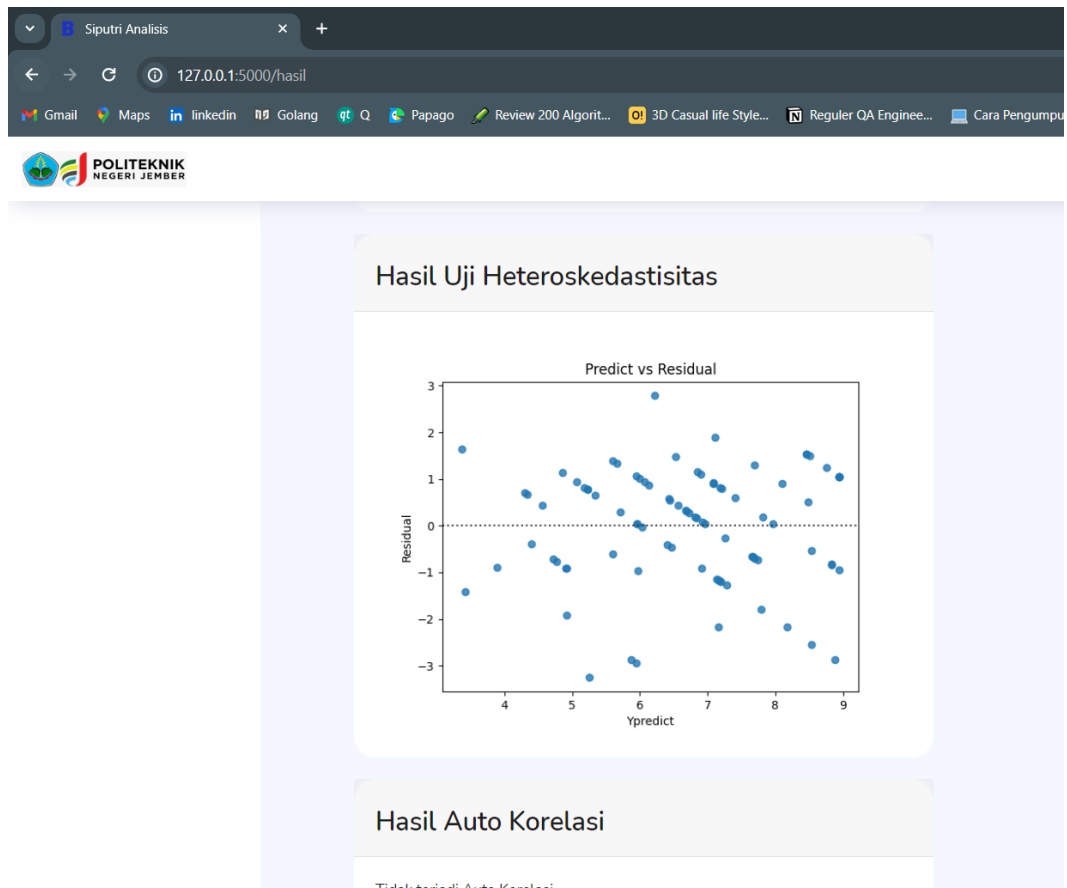
Dashboard

Hasil Normalitas

Normalitas = Data terdistribusi tidak normal

Hasil Uji Multikol


variabel	VIF	Kesimpulan
totaLx1	2.966763	Tidak terjadi multikol
totaLx2	3.633018	Tidak terjadi multikol
totaLx3	2.562533	Tidak terjadi multikol
totaLx4	2.267638	Tidak terjadi multikol



Siputri Analisis

127.0.0.1:5000/hasil

Gmail Maps linkedin Golang Qt Q Papago Review 200 Algorit... 3D Casual life Style... Regular QA Enginee... Cara Pengur

**POLITEKNIK**
NEGERI JEMBER

Hasil Auto Korelasi

Tidak terjadi Auto Korelasi

Hasil Uji T

- Nilai total_x1 tidak berpengaruh pada Y.
- Nilai total_x2 tidak berpengaruh pada Y.
- Nilai total_x3 berpengaruh pada Y.
- Nilai total_x4 berpengaruh pada Y.











Hasil Uji Regresi


Intercept: -0.35727878085269626

- total_x1: 0.024534670889945973
- total_x2: 0.042175355800537384
- total_x3: 0.20463176763682467
- total_x4: 0.4200973644882937

Siputri Analisis

127.0.0.1:5000/hasil

 Gmail  Maps  linkedin  Golang  Qt Q  Papago  Review 200 Algorit...  3D Casual life Style...  Reguler QA Enginee...  Cara Pengumpulan



Hasil Uji Regresi

Intercept: -0.35727878085269626

- total_x1: 0.024534670889945973
- total_x2: 0.042175355800537384
- total_x3: 0.20463176763682467
- total_x4: 0.4200973644882937

Kesimpulan Akhir

Kurang Untuk Diterima, karena Nilai mean dari Rata % tiap item = 75%, dan Dikategorikan = Sedang

Copyright © 2021. Premium Bootstrap admin template from BootstrapDash. All rights reserved.

Lampiran 8 Kisi-kisi pembuatan kuesioner

Metode	Variabel	Indikator	Definisi	Kriteria Penilaian
UTAUT (<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>)	Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy/PE)	Ekspektasi Kinerja secara keseluruhan (<i>Overall Performance Expectancy</i>)	Sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem dapat membantu dalam mencapai kinerja pada pekerjaan atau kegiatan tertentu	1 : Sangat Tidak Setuju 2 : Tidak Setuju 3 : Netral atau Ragu-Ragu 4 : Setuju
		Persepsi Kebermanfaatan (<i>Utilization of Perception</i>)	Persepsi bahwa suatu teknologi yang digunakan pengguna memiliki manfaat	5 : Sangat Setuju
		Meningkatkan Efektivitas (<i>Increasing Effectiveness</i>)	Persepsi oleh pengguna bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas	

	Produktifitas (<i>Productivity</i>)	Sejauh mana teknologi tertentu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengguna dalam melakukan tugas-tugas pengguna
	Kemudahan Mendapat Informasi (<i>Ease Of Getting Information</i>)	Sejauh mana pengguna percaya ketika menggunakan teknologi dengan mudah mendapat informasi
Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy/EE</i>)	Ekspektasi Usaha secara keseluruhan (<i>Overall Effort Expectancy</i>)	Upaya setiap individu dalam penggunaan sebuah sistem untuk mendukung melakukan pekerjaannya
	Kemudahan Interaksi (<i>Ease of interaction</i>)	Persepsi bahwa teknologi yang mudah digunakan sebab faktor-faktor seperti fitur, antarmuka, dst.

Pengaruh Sosial
(*Social
Influence/SI*)

Kemudahan Belajar (<i>Ease of Learning</i>)	Persepsi bahwa teknologi yang digunakan oleh pengguna mudah untuk dipelajari dan faktor teknologi tersebut mudah dipelajari
Pengaruh atau Kontribusi Teman (<i>Co-worker Factor</i>)	Sejauh mana pengaruh rekan kerja atau rekan tim dalam lingkungan kerja memengaruhi persepsi seseorang terhadap teknologi dan kecenderungan untuk mengadopsinya
Dukungan dari orang-orang berpengaruh (<i>Support from influential people</i>)	Persepsi bahwa dalam penggunaan teknologi tidak lepas dari dukungan dari orang berpengaruh misalnya dosen dan lainnya

	Bantuan dalam Penggunaan (<i>Assistance in Use</i>)	Persepsi bahwa dalam menggunakan teknologi terdapat bantuan untuk menggunakannya misalnya manual book dll
Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions/FC</i>)	Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)	Persepsi bahwa infrastruktur dan teknik mendukung dalam penggunaan teknologi
	Device yang Memadai (<i>Compatible Devices</i>)	Persepsi bahwa teknologi yang digunakan dapat diakses melalui device pengguna
Perilaku Penggunaan (<i>Use Behaviour/UB</i>)	Frekuensi Penggunaan (<i>Usage Frequency</i>)	Persepsi bahwa pengguna menggunakan teknologi dalam frekuensi waktu tertentu

Lampiran 9 Pembuatan item pertanyaan

Variabel	Indikator	Kode Indikator	Pernyataan
Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	Persepsi Kebermanfaatan (<i>Utilization of Perception</i>)	PE1	1. Saya merasa bahwa SIPUTRI membantu saya dalam proses peminjaman <i>e-book</i> secara <i>online</i>
	Meningkatkan Efektivitas (<i>Increasing Effectiveness</i>)	PE2	2. Saya menilai bahwa SIPUTRI meningkatkan efektivitas dalam proses penelusuran atau peminjaman <i>e-book</i> secara <i>online</i>
		PE3	3. Saya merasa bahwa SIPUTRI efektif untuk menemukan materi yang dibutuhkan
	Produktifitas (<i>Productivity</i>)	PE4	4. Penggunaan SIPUTRI meningkatkan produktivitas saya terhadap studi, penulisan ataupun kebutuhan penelitian
		PE5	5. Dengan menggunakan SIPUTRI, saya menghemat waktu dalam proses pencarian dan akses buku ke perpustakaan
	Kemudahan Mendapat Informasi (<i>Ease Of Getting Information</i>)	PE6	6. Saya dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi berupa literatur (<i>e-book</i>) yang dibutuhkan ketika menggunakan

		PE7	SIPUTRI 7. Dengan SIPUTRI, saya mudah menemukan sumber-sumber informasi yang relevan
		PE8	8. SIPUTRI memberikan jangkauan luas informasi berupa <i>e-book</i> atau sumber bacaan untuk saya
Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	Kemudahan Interaksi (<i>Ease of interaction</i>)	EE1	9. SIPUTRI mudah dioperasikan untuk mencari dan mendapatkan informasi/e-book yang saya butuhkan
		EE2	10. Fitur-fitur yang tersedia SIPUTRI memudahkan saya berinteraksi menggunakan aplikasi tersebut seperti mengakses koleksi perpustakaan
		EE3	11. Saya merasa antarmuka sistem perpustakaan elektronik ini dirancang dengan baik untuk mempermudah proses interaksi saya dalam mencari informasi
Kemudahan Belajar (<i>Ease of Learning</i>)		EE4	12. Saya merasa mudah mempelajari cara menggunakan sistem perpustakaan elektronik ini

		EE6	13. Saya cepat memahami dan beradaptasi dengan fitur dan menu dari SIPUTRI
Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	Pengaruh atau Kontribusi Teman (<i>Co-worker Factor</i>)	SI1	14. Saya merasa bahwa SIPUTRI memberikan panduan atau instruksi yang jelas tentang penggunaannya
	Dukungan dari orang-orang berpengaruh (<i>Support from influential people</i>)	SI2	15. Teman-teman sesama mahasiswa Polije turut menggunakan SIPUTRI
	Bantuan dalam Penggunaan (<i>Assistance in Use</i>)	SI3	16. Ketua jurusan dan Koordinator program studi mendukung mahasiswa untuk menggunakan SIPUTRI yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi pembelajaran
Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions/FC</i>)	Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)	FC2	17. SIPUTRI mempunyai manual book untuk mengarahkan mahasiswa menggunakan SIPUTRI dalam mencari referensi pembelajaran
	Device yang Memadai (<i>Compatible Devices</i>)	FC3	18. SIPUTRI dapat diakses secara online menggunakan jaringan internet

Perilaku Penggunaan (<i>Use Behaviour</i>)	Frekuensi Penggunaan (<i>Usage Frequency</i>)	UB1	19. Saya mendapat bantuan dari technical support ketika kesulitan dalam menggunakan SIPUTRI
		UB2	20. SIPUTRI dapat diakses dan digunakan dengan baik pada perangkat seluler saya
			21. Saya sering menggunakan SIPUTRI untuk menghemat waktu daripada ke perpustakaan secara langsung
			22. Saya mengakses SIPUTRI lebih dari 5 kali dalam seminggu untuk sekedar mencari atau meminjam e-book

Lampiran 10 Hasil uji validitas

Correlations

[illegible]

p6	Pearson Correlation	.714**	.587**	.755**	.537**	.522**	1	.748**	.220	.529**	.596**	.364*	.542**	.209	.221	.357	.415*	.438*	.055	.125	.418*	.353	.366*	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.003		.000	.242	.003	.001	.048	.002	.267	.241	.053	.023	.015	.774	.509	.022	.056	.047	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.525**	.633**	.567**	.414*	.508**	.748**	1	.195	.444*	.601**	.349	.415*	.267	.357	.284	.267	.285	.160	-.077	.300	.166	.372*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.023	.004	.000		.303	.014	.000	.059	.023	.154	.053	.128	.154	.127	.398	.685	.107	.381	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.087	.381*	.255	.199	.135	.220	.195	1	.320	.241	.465**	.558**	.255	.245	.591**	.395*	.354	.284	.464**	.516**	.473**	.407*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.649	.038	.174	.292	.478	.242	.303		.084	.200	.010	.001	.175	.192	.001	.031	.055	.128	.010	.004	.008	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.352	.382*	.468**	.399*	.381*	.529**	.444*	.320	1	.463**	.426*	.393*	.204	.389*	.633**	.427*	.426*	.102	.202	.207	.272	.667**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.056	.037	.009	.029	.038	.003	.014	.084		.010	.019	.032	.280	.033	.000	.019	.019	.593	.285	.272	.146	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.467**	.369*	.528**	.225	.488**	.596**	.601**	.241	.463**	1	.396*	.526**	.480**	.370*	.192	.249	.292	.230	-.035	.234	.181	.246	.601**
	Sig. (2-tailed)	.009	.045	.003	.231	.006	.001	.000	.200	.010		.030	.003	.007	.044	.310	.185	.117	.222	.854	.214	.338	.191	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.285	.383*	.239	.070	.272	.364*	.349	.465**	.426*	.396*	1	.490**	.395*	.288	.447*	.391*	.411*	.171	.349	.509**	.392*	.363*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.127	.037	.202	.713	.146	.048	.059	.010	.019	.030		.006	.031	.123	.013	.033	.024	.365	.059	.004	.032	.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	.524**	.450*	.288	.206	.276	.542**	.415*	.558**	.393*	.526**	.490**	1	.423*	.226	.505**	.277	.392*	.224	.235	.427*	.626**	.543**	.699**

Sig. (2-tailed)	.003	.013	.123	.275	.140	.002	.023	.001	.032	.003	.006		.020	.231	.004	.139	.032	.234	.211	.019	.000	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13 Pearson Correlation	.030	.000	.117	.078	.190	.209	.267	.255	.204	.480**	.395*	.423*	1	.117	.085	-.170	-.175	.512**	.016	.322	.132	.204	.327
Sig. (2-tailed)	.875	1.000	.538	.683	.314	.267	.154	.175	.280	.007	.031	.020		.538	.656	.369	.356	.004	.933	.083	.487	.278	.078
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14 Pearson Correlation	.381*	.250	.174	.201	.278	.221	.357	.245	.389*	.370*	.288	.226	.117	1	.417*	.387*	.372*	.438*	.357	.178	.390*	.523**	.563**
Sig. (2-tailed)	.038	.182	.359	.288	.137	.241	.053	.192	.033	.044	.123	.231	.538		.022	.034	.043	.015	.053	.346	.033	.003	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15 Pearson Correlation	.380*	.472**	.233	.151	.132	.357	.284	.591**	.633**	.192	.447*	.505**	.085	.417*	1	.694**	.604**	.004	.416*	.403*	.533**	.629**	.694**
Sig. (2-tailed)	.038	.008	.215	.426	.488	.053	.128	.001	.000	.310	.013	.004	.656	.022		.000	.000	.982	.022	.027	.002	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p16 Pearson Correlation	.438*	.421*	.257	.058	.275	.415*	.267	.395*	.427*	.249	.391*	.277	-.170	.387*	.694**	1	.584**	-.012	.599**	.319	.565**	.415*	.636**
Sig. (2-tailed)	.016	.021	.171	.762	.141	.023	.154	.031	.019	.185	.033	.139	.369	.034	.000		.001	.951	.000	.085	.001	.023	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p17 Pearson Correlation	.507**	.622**	.339	.285	.223	.438*	.285	.354	.426*	.292	.411*	.392*	-.175	.372*	.604**	.584**	1	-.195	.403*	.268	.432*	.416*	.620**
Sig. (2-tailed)	.004	.000	.067	.127	.237	.015	.127	.055	.019	.117	.024	.032	.356	.043	.000	.001		.301	.027	.152	.017	.022	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p18 Pearson Correlation	.047	-.104	-.063	.071	.059	.055	.160	.284	.102	.230	.171	.224	.512**	.438*	.004	-.012	-.195	1	.266	.344	.391*	.407*	.327
Sig. (2-tailed)	.804	.586	.742	.709	.756	.774	.398	.128	.593	.222	.365	.234	.004	.015	.982	.951	.301		.156	.063	.033	.026	.078

[illegible]

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Korelasi signifikan pada tingkat 0,01 (2-arah)

*Korelasi signifikan pada tingkat 0,05 (2-arah)

Lampiran 11 Distribusi tabel r

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

J. Teknik STI 12

Prodi T. E. Teknik

S2 → 82
 S9 → 106
 S6 → 68 67
 S8 → 67

$\frac{312}{370} \times$

STI

S. akhir → 30 + 157
 = 187

Prodi 7. Ofensif

S2 → 100
 S9 → 105
 S6 → 89
 S8 → 77

$\frac{370}{370} \times$

$\frac{948}{1 + 948(0,01)} \rightarrow 10\%$

$\frac{1048}{1 + 1048(0,01)}$

$= \frac{1048}{1 + 10,48}$


$= \frac{1048}{20,48} = 95$

Lampiran 13 Laporan pengunjung aplikasi siputri periode juni 2023

Laporan Pengguna 08 Juni 2023 135639.xlsx - Excel						
Sella Putri Sari						
File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Power Pivot Tell me what you want to do						
Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing						
C23 Umar Abdul Aziz Arthanto						
A	B	C	D	E	F	G
310	308 D42201130	Kamilia Dika Purnama Sari	google	d42201130@student.polije.ac.id	081249678281	Jln Kaliurang Cluster Blok BCD
311	309 b41191253	Gusti Muhammad Nur	google	b41191253@student.polije.ac.id	085942338322	
312	310 g1221623	Nur Cholis Abdul Rohman	google	g1221623@student.polije.ac.id	081252798258	
313	311 h43201868	Yoga Pradana Putra	google	h43201868@student.polije.ac.id	083855673599	Jl. Mastris, Sumbersari, Jember
314	312 e31210944	Nanda Lutfi Ayu Ning Tyas	google	e31210944@student.polije.ac.id	081234241478	Jl. Kaca Piring IV No. 15 Jember
315	313 H41191789	Lutfi Ramadani	google	h41191789@student.polije.ac.id	0895353855465	Madiun
316	314 h41191758	Imani Rizkia Dawami	google	h41191758@student.polije.ac.id	085806912616	Ngantang, Malang
317	315 H41192150	Muhammad Rofliul Haq	google	h41192150@student.polije.ac.id	082140865568	Jalan Sultan Agung No 100, Kecan
318	316 H41191406	Mochammad Anggananda Pradana	google	h41191406@student.polije.ac.id	081554347187	Lumajang
319	317 e31200973	Devi Aryaning Tyas	google	e31200973@student.polije.ac.id	082301444556	Jember
320	318 h41191680	Duta Catur Ramanglas Putra	google	h41191680@student.polije.ac.id	089685622793	Jl Kaliurang gang sumurbor no 57
321	319 199504122019031000	MUSHTHOFA KAMAL	google	mushthofa_kamal@polije.ac.id	085233766376	Common Room Networks Found
322	320 e41202508	Elyana Riskyawati	google	e41202508@student.polije.ac.id	081910210300	Jl Gubernur Suryo 1
323	321 19870307201803000	Zora Olivia	google	zora@polije.ac.id	085233766376	Jember
324	322 198912022019032000	Nita Maria Rosiana	google	rita.maria.r.@polije.ac.id	081111111111	Jember
325	323 CR16122022	Common Room	email	jemail.commonroom@gmail.com	081907755024	Jember
326	324	Raditya Arief Pratama	google	radityaariefp@polije.ac.id	081111111111	Jember
327	325 g41192240	Arga Kanya Dhanastira	google	g41192240@student.polije.ac.id	081907755024	Jember
328	326 198612312019031000	MUHAMMAD YUNUS	google	m.yunus@polije.ac.id	085649565379	Jenggawah, Jember
329	327	1 User Contoh	email	user@siputri.polije.ac.id		
330	328	1234567911 Nahda Mihal Qurani	email	muhyunus.446@gmail.com		
331	329	198905092019031000 Mudafiq Riyan Pratama	google	mudafiq.riyan@polije.ac.id		
332						
333						
334	Informasi Ekspor					
335	Jumlah Pengguna	329				
336	Jabatan	Semua				
337	Pencarian					
338	Waktu Export	08 Juni 2023 13:56:39				

Lampiran 14 Permohonan ijin survey dan ambil data

Kode Dokumen : FR-AJK-024
Revisi : 0



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
Jalan Mastrip Jember Kotak Pos 164, 68101 Telp.(0331) 333532-34 Faks 333531
Email : politeknik@polije.ac.id Website : <https://www.polije.ac.id>

Nomor : **2051** / PL17 / PP / 2024 **13 FEB 2024**
 Perihal : **Permohonan Ijin Survei dan Pengambilan Data**

Kepada Yth.
Kepala Jurusan Kesehatan, Teknik Pertanian, Teknik, UPA Bahasa, Manajemen dll
Jl. Mastrip, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kec. Sumbersari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124
 Di
Tempat

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan Politeknik Negeri Jember yang berorientasi pada pendidikan profesional, mahasiswa wajib melaksanakan Tugas Akhir / Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan.


Sehubungan dengan hal tersebut mohon Bapak / Ibu berkenan mengijinkan mahasiswa kami dari **Program Studi D4 Teknik Informatika** melakukan survei guna mendapatkan data dan informasi yang kompeten sesuai dengan bidang kajiannya di Instansi / perusahaan yang Bapak / Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama Mahasiswa	NIM	Judul Skripsi
Sella Putri Sari	E41200603	ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN SISTEM PERPUSTAKAAN ELEKTRONIK (SIPUTRI) POLJE MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)

Konfirmasi kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima ijin survey mahasiswa kami dapat disampaikan pada **Sdra. Hermawan Arief Putranto, ST., MT.** dengan no Hp. 081252465655 selaku Koordinator Bidang Tugas Akhir/Skripsi Program Studi D4 Teknik Informatika Politeknik Negeri Jember.

Demikian atas kebijakan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu dalam turut serta menunjang peningkatan keterampilan anak didik kami, diucapkan terima kasih.


 an. Direktur
 an. Direktur Bidang Akademik
Surateno, S.Kom, M.Kom
NIP. 197907032003121001

